

**PENGARUH PENGGUNAAN *E-LEARNING* BERBASIS *GOOGLE*
CLASSROOM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA TAHUN 2013 – 2016**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam**



DISUSUN OLEH :

ANGGIT HADI PRASAJA

13422065

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2017

PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGGUNAAN *E-LEARNING KLASIBER* BERBASIS
GOOGLE CLASSROOM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA TAHUN 2013 - 2016**

SKRIPSI

Oleh :

ANGGIT HADI PRASAJA

NIM. 13422065

Telah disetujui dan disahkan

Pada Tanggal

20 Mei 2017

Untuk dipertahankan di depan Dewan Munaqasah Skripsi

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

NIP. 954220101

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 22 Agustus 2017
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan E-Learning Berbasis Google Classroom Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Tahun 2013 - 2016
Disusun oleh : ANGGIT HADI PRASAJA
Nomor Mahasiswa : 13422065

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M.Ag (.....)
Penguji I : Dra Hj. Sri Haningsih, M.Ag (.....)
Penguji II : Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I. (.....)
Pembimbing : Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd (.....)



Yogyakarta, 22 Agustus 2017

Dekan,

Dr. H. Tanyiz Mukharrom, MA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Yogyakarta, 14 Agustus 2017

Kepada : **Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan penunjukan Dekan Ilmu Agama Islam Universitas Indonesia dengan surat nomor : 829/Dek/60/DAS/FIAI/III/2017 tanggal 14 Maret 2017 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Anggit Hadi Prasaja
NIM : 13422065

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *E-learning Klasiber*
berbasis *Google Classroom* terhadap Motivasi
Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam
fakultas Ilmu Agama Islam Tahun 2013-2016

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami bertetapan bahwa skripsi saudara tersebut telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian semoga dalam waktu dekat dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 3 (tiga) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Dosen Pembimbing



Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : Anggit Hadi Prasaja
Nomor Mahasiswa : 13422065
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *E-Learning Klasiber* Berbasis
Google Classroom Terhadap Motivasi Belajar
Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu
Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta Tahun 2013 – 2016

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 Mei 2017



Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

NIP. 954220101

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggit Hadi Prasaja
Nomor Mahasiswa : 13422065
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *E-Learning Klasiber* Berbasis *Google Classroom* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Tahun 2013 – 2016

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini serta sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 20 Mei 2017



Anggit Hadi Prasaja
NIM. 13422065

MOTTO

أَوْ مُتَعَلِّمًا , كُنْ عَالِمًا ,
وَلَا , أَوْ مُتَّبِعًا , أَوْ مُجِيبًا
تَكُنِ الْخَامِسَ فَتَهْلِكَ

Jadilah engkau orang berilmu, atau orang yang menuntut ilmu, atau orang yang mau mendengarkan ilmu, atau orang yang menyukai ilmu. Dan janganlah engkau menjadi orang yang kelima maka kamu akan celaka” (HR. Baihaqi).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk keluargaku tercinta :

- Bapakku H. Suryono dan ibuku Hj. Umi Thoyibah

- Mbak Kurnia Awalu Amalia, Mas Ribut Efendi, Shafira Zaina Eka
Maharani, Achmad Laksyudha Putra Efendi, dan Azalia Almira Putri
Efendi

- Mbak Ratih Dwi Filianti, Mas Farid Juniarto, Langit Kala Pagi, dan
Lentera Kedua Mata

- Mas Galih Wirayudha, Mbak Theresia Nurhayati, dan Raditya Dafa Putra
Wirayudha

- Alamamaterku, Universitas Islam Indonesia

**PENGARUH PENGGUNAAN *E-LEARNING* BERBASIS *GOOGLE*
CLASSROOM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA TAHUN 2013 – 2016**

Oleh :

Anggit Hadi Prasaja

13422065

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan *e-learning berbasis Google Classroom* terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Tahun 2013 – 2016.

Subjek Penelitian (responden) adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Tahun 2013 – 2016. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proporsional stratified random sampling* diperoleh sampel sebanyak 121 mahasiswa dari populasi 604 mahasiswa. Metode pengambilan data menggunakan angket (kuesioner). Metode analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23 *for windows*.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa *e-learning* berbasis *Google Classroom* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,878, koefisien regresi (b) sebesar 0,257, nilai signifikansi (p) sebesar 0,005 ($p < 0,05$) dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,06 atau 6% yang dapat diartikan bahwa 6% motivasi belajar dipengaruhi oleh *e-learning* berbasis *Google Classroom*, sedangkan sisanya sebesar 94% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci : Motivasi Belajar, *E-learning*, *Google Classroom*

**EFFECT OF THE E-LEARNING BASED ON GOOGLE CLASSROOM ON
LEARNING MOTIVATION AMONG STUDENTS OF ISLAMIC
EDUCATION FACULTY OF ISLAMIC STUDIES ISLAMIC
UNIVERSITY OF INDONESIA ENROLLED IN 2013 – 2016**

ANGGIT HADI PRASAJA

13422065

ABSTRACT

This research aims to investigate how much effect of the e-learning klasiber based on google classroom on learning motivation among students of Islamic Education Faculty of Islamic Studies Islamic University Of Indonesia. enrolled in 2013 – 2016 on their learning motivation.

Research Subjects (respondents) are all students of Islamic Education Faculty of Islamic Studies Islamic University of Indonesia Enrolled 2013 - 2016. Determination of the sample in this study using proporsional stratified random sampling obtained a sample of 121 students from a population of 604 students. Methods of data collection using questionnaire (questionnaire). The data analysis method used is a simple linear regression test using SPSS version 23 for windows.

Research findings indicate that e-learning Klasiber Google Classroom based positive and significant influence on learning motivation. It can be shown with the value of t arithmetic of 2.878, the regression coefficient (b) of 0,257, the significance value (p) of 0,005 ($p < 0,05$) and the coefficient of determination (R^2) of 0,06 or 6% learning motivation is influenced by e-learning Klasiber Google Classroom based, while the rest of 94% influenced by other variables not included in this research.

Keywords : *Learning Motivation, E-learning, Google Classroom*

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ
وَنَسْتَهْدِيهِ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ
أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّهِ فَلَا هَادِيَ
لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ وَمَنْ اهْتَدَى بِهَذَاهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. أُمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah memberi rahmat dan karuniaNya sehingga penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh penggunaan *E-learning Klasiber* Berbasis *Google Classroom* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia” dengan lancer.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Nandang Sutrisno, SH., LL.M., M.Hum., Ph.D selaku Rektor UII yang telah memberi kesempatan untuk menimba ilmu di Universitas Islam Indonesia.
2. Dr. Harsoyo, M.Sc selaku mantan rektor UII yang telah memberikan inspirasi tentang kepemimpinan, ketawadhu'an, dan kesabaran dalam menghadapi segala cobaan.
3. Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam UII yang telah memberikan ijin untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Junanah, MIS Kaprodi yang telah membantu banyak hal dalam masa perkuliahan dan penyelesaian tugas skhir skripsi.
5. Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dengan penuh perhatian, kesabaran dan ketelitian serta memberikan saran yang membangun untuk penulisan skripsi ini.

6. Seluruh dosen dan karyawan Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bekal ilmu selama kuliah serta sumbangsih dalam penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orang tua kami H. Suryono dan Hj. Umi Thoyibah, serta kakak-kakak kami Kurnia Awwalu Amalia, Ribut Efendi, Ratih Dwi Filianti, Farid Juniarto, Galih Wirayudha, dan Theresia Nurhayati, yang telah mendukung secara penuh kebutuhan kami selama ini.
8. Seluruh teman-teman Pendidikan Agama Islam 2013-2016 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, teman-teman PAI 2013 yang telah menjadi sahabat yang baik selama masa perkuliahan khususnya teman-teman PAI B 2013 yang sudah menjadi keluarga disaat suka maupun duka. Saya akan selalu merindukan kalian dan semoga kesuksesan menyertai kita semua.
9. Teman-teman PPL MAYOGA 2016, Iksanudin, Anasti LB, Arif Mukhlisin, Faisal Firdani, Afifah Lutfiana, Andi Dwi Hartina, Avinda Widyaningsih. Percayalah kita adalah praktikan terbaik selama PPL. Semoga kesuksesan menyertai kita.
10. Teman-teman KKN UII 54 2017 Desa Pelutan, Kec. Gebang, Kab. Purworejo. Khususnya Unit Siluman 83 Mas Eggy, Maskur Koplo, Bu dokter Della, Mbak Levy Kuy, Avi, dan Mas Rasyid. Terimakasih untuk segala kenangan terindah yang sudah kita lalui bersama.
11. Teman-teman DDM Dais, Pipit, Nurma, Kiki, Idris, Faisal, Enok, dan Rizka Aidillah. Tetaplah menjadi bintang di langit.
12. M. Ichsan Wiranata sahabat hijrah terbaikku. Zein Muttaqien pimpinan Jomblo fii Sabilillah. Semoga kita bertemu di tempat paling indah yang Allah ciptakan.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan menjadi penyemangat dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran-saran kritis demi kesempurnaan skripsi sangat saya harapkan.

Yogyakarta, 20 Mei 2017
Penulis

Anggit Hadi Prasaja
13422065

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN REKOMENDASI PEMBIMBING	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kajian Pustaka	9
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Hakikat Media Pembelajaran	16

1. Pengertian Media Pembelajaran	16
2. Manfaat Media Pembelajaran	17
3. Jenis-jenis Media Pembelajaran	20
B. Hakikat <i>E-Learning</i>	22
1. Pengertian <i>E-Learning</i>	22
2. Manfaat <i>E-learning</i>	23
3. Karakteristik <i>E-learning</i>	24
4. Kelebihan dan Kekurangan <i>E-learning</i>	24
C. Klasiber	27
1. Google Classroom	27
D. Hakikat Motivasi Belajar	32
1. Pengertian Motivasi Belajar	32
2. Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam	34
3. Fungsi Motivasi Belajar	38
4. Ciri-ciri Motivasi Belajar	39
5. Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar	41
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	42
E. Hubungan Antara <i>E-learning</i> dan Motivasi Belajar	45
F. Hipotesis	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
A. Identifikasi Variabel Penelitian	48
1. Identifikasi Variabel Penelitian	48
2. Definisi Operasional Variabel Penelitian	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	50
C. Populasi dan Sampling	51
D. Metode Pengumpulan Data	52
E. Instrumen Penelitian	53
F. Metode Analisis Data	56
BAB IV PEMBAHASAN	60
A. Persiapan Penelitian	60
1. Orientasi Kancanah Tempat Penelitian	60
2. Persiapan Alat Ukur Pengumpulan Data	60

3. Pelaksanaan Uji Coba	62
4. Perhitungan Validitas dan Reabilitas	62
5. Penyusunan Alat Ukur Setelah Uji Coba	65
B. Pelaksanaan Penelitian	68
C. Analisis Data	68
1. Uji Asumsi	69
2. Uji Hipotesis	70
3. Uji Hipotesis yang Diajukan	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	75
C. Keterbatasan Penelitian & Implikasi.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR GAMBAR

1.1 Minat terhadap E-Learning	2
1.2 Persentase Artikel yang Memiliki Topik di Bidang E-Learning ..	3
1.3 Tampilan Situs Klasiber	4
1.4 Tampilan Situs E-learning UI	4
1.5 Tampilan situs E-learning ITB	5
1.6 Tampilan Situs E-learning UGM	5
2.1 Tampilan Google Classroom	28
2.2 Tampilan Halaman Awal Klasiber	30
2.3 Halaman Login email Unisys	31
2.4 Halaman Login Klasiber	31
2.5 Halaman Kelas yang Sedang Diikuti	32

DAFTAR TABEL

1.1 Banyaknya Artikel yang Memiliki Topik di Bidang E-Learning .	2
2.1 Golongan Media Pembelajaran	21
2.2 Kegiatan <i>Google Classroom</i>	29
3.1 Jumlah Populasi dan Sampel	51
3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	54
4.1 Skala Skoring <i>E-learning</i>	61
4.2 Skoring Skala Motivasi Belajar	62
4.3 Rangkuman Uji Reabilitas	65
4.4 Susunan Skala Instrumen Setelah Uji Coba	65
4.5 Rangkuman Hasil Uji Normalitas	69
4.6 Rangkuman Hasil Uji Linearitas	70
4.7 Tabel Model Summary	71
4.8 Hasil Regresi (ANOVA)	72
4.9 Tabel Hasil <i>Coefficient</i>	72

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Uji Coba	82
2. Instrumen Penelitian	85
3. Tabulasi Data Uji Coba	88
4. Uji Validitas dan Reabilitas	92
5. Tabulasi Data Penelitian	102
6. Uji Normalitas	112
7. Uji Linearitas	113
8. Uji Regresi	114

BAB I

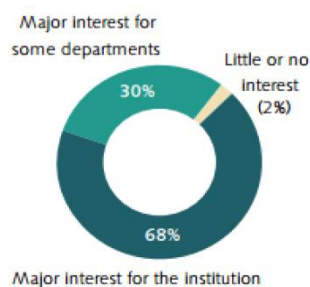
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Teknologi informasi terus mengalami perkembangan dan telah banyak memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Perkembangan tersebut selalu membawa perubahan yang besar di setiap zamannya. Salah satu contoh aplikasi yang terlahir dari perkembangan tersebut adalah *electronic learning* atau yang lebih dikenal dengan istilah *e-learning*. *E-Learning* merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media elektronik atau memanfaatkan teknologi informasi yang ada sehingga menjadikan proses pembelajaran yang dilakukan lebih efektif dan efisien.

Saat ini penggunaan *e-learning* semakin banyak diminati oleh lembaga-lembaga pendidikan. Berdasarkan kepada hasil studi yang dilakukan oleh EDUCAUSE *Center for Analysis and Research* (ECAR) pada tahun 2013, tampak bahwa hampir semua institusi (sekitar 98%) pada saat ini setidaknya memiliki satu departemen, unit, atau program studi yang memiliki minat yang besar terhadap *e-learning* (terlihat pada gambar 1). Minat terhadap *e-learning* memiliki arti bahwa institusi tersebut telah menggunakan media *online* sebagai konten pembelajaran di kelas atau bahkan telah memiliki suatu sistem kelas *online* tersendiri. Lalu, ECAR juga menulis bahwa penggunaan *e-learning* pada perguruan

tinggi akan memberikan sejumlah keuntungan baik bagi institusi atau pun bagi mahasiswa sendiri.



Gambar 1.1 Minat Institusi Pendidikan Terhadap E-Learning

Seiring dengan meningkatnya minat terhadap penggunaan *e-learning*, para saintis terus berupaya melakukan penelitian guna meningkatkan kinerja sistem *e-learning* terhadap kemampuan hasil belajar perkuliahan. Penelitian tersebut tidak terbatas kepada pengembangan *e-learning* sebagai suatu sistem atau alat, akan tetapi penelitian juga dilakukan untuk mencari tahu mengenai dampak dari penggunaan *e-learning* terhadap peningkatan kemampuan hasil belajar perkuliahan dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesuksesan dari *e-learning* tersebut.

Meilun Shih, Jui Feng, dan Chin-Chung Tsai dalam *paper* mereka melakukan analisis konten terhadap pada 5 jurnal indeks situasi ilmu sosial (yaitu: *Computers and Education*, *British Journal of Educational Technology*, *Innovations in Education and Teaching International*, *Educational Technology Research & Development*, dan *Journal of Computer Assisted Learning*) yang keluar pada tahun 2001 hingga 2005. Mereka ingin melihat bagaimanakah tren penelitian di bidang *elearning* di kalangan para

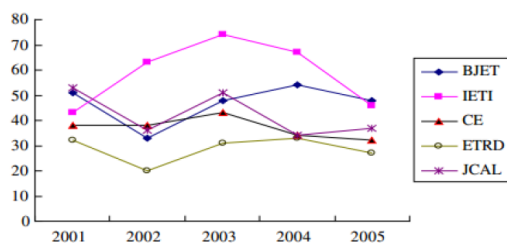
saintis. Hasilnya mereka menemukan bahwa 444 dari 1027 artikel yang diterbitkan memiliki topik di bidang *e-learning*. Berikut tabel hasil rincian lebih lanjut dari analisis yang mereka lakukan serta gambar grafiknya.

Number of articles related to the study of cognition in e-learning in each year (from 2001 to 2005) and journal

	2001	2002	2003	2004	2005	Total
BJET	24/47 (51.1%)	18/54 (33.3%)	25/52 (48.1%)	30/56 (53.6%)	41/86 (47.7%)	138/295 (46.8%)
IETI	16/37 (43.2%)	20/32 (62.5%)	25/34 (73.5%)	20/30 (66.7%)	13/28 (46.4%)	94/161 (58.4%)
CE	16/42 (38.1%)	19/50 (38.0%)	20/46 (43.5%)	16/47 (34.0%)	15/47 (31.9%)	86/232 (37.1%)
ETR&D	7/22 (31.8%)	6/30 (20.0%)	8/26 (30.8%)	7/21 (33.3%)	7/26 (26.9%)	35/125 (28%)
JCAL	23/43 (53.5%)	16/45 (35.6%)	24/47 (51.1%)	14/41 (34.2%)	14/38 (36.8%)	91/214 (42.5%)
Total	86/191 (45%)	79/211 (37.4%)	102/205 (49.8%)	87/195 (44.6%)	90/225 (40%)	444/1027 (43.2%)

* The number of articles related to the study of cognition in e-learning in each year is highlighted.

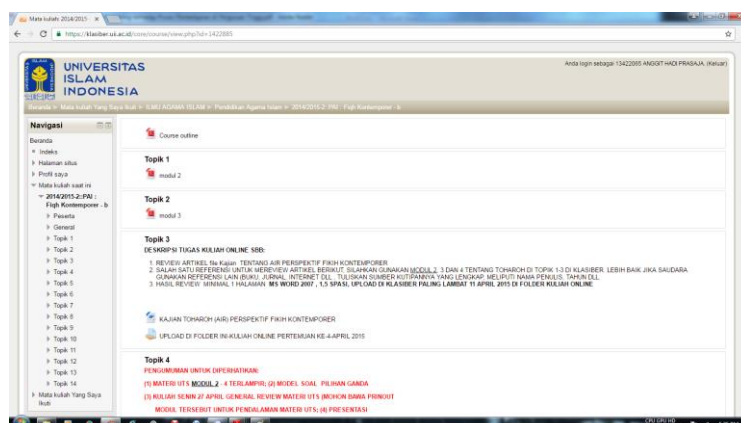
Tabel 1.1 Banyaknya artikel yang memiliki Topik di Bidang E-learning pada Tahun 2001-2005



Gambar 1.2 Persentase dari artikel yang memiliki Topik di Bidang E-learning pada tahun 2001-2005

Di Indonesia sendiri saat ini sudah banyak perguruan tinggi yang menerapkan *e-learning*, terutama pada kampus-kampus besar seperti Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Indonesia (UI), Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Gadjah Mada (UGM), Institut Pertanian Bogor (IPB), dan lain-lain. Kebanyakan sistem *e-learning* yang ada pada kampus-kampus tersebut bersifat melengkapai perkuliahan tatap muka yang dilakukan di kelas. Sistem *e-learning* tersebut berisi materi-materi kuliah serta tempat pengumpulan tugas-tugas yang diberikan oleh

dosen. Pada Universitas Islam Indonesia (UII), system *e-learning* tersebut dinamai *KLASIBER* (terlihat pada gambar 1.3). Kemudian Universitas Indonesia (UI), sistem *e-learning* tersebut dinamai dengan *Student Centered ELearning Environment* yang lebih dikenal dengan nama *Scele* (terlihat pada gambar 1.4). Kemudian di Institut Teknologi Bandung (ITB), sistem *e-learning* di sana dinamai dengan *Blended Learning* (terlihat pada gambar 1.5). Terakhir pada Universitas Gadjah Mada (UGM), system *e-learning* di sana dinamai dengan *E-Learning System for Academic Community* atau yang dikenal dengan *Elisa* (terlihat pada gambar 1.6).



Gambar 1.3 Tampilan E-learning Klasiber UII



Gambar 1.4 Tampilan situs e-learning Universitas Indonesia



Gambar 1.5 Tampilan situs e-learning Institut Teknologi Bandung



Gambar 1.6 Tampilan situs E-learning Universitas Gadjah Mada

Melalui e-learning tersebut, para dosen dapat mengelola materi perkuliahan, yakni menyusun silabi, upload materi perkuliahan, memberikan tugas kepada mahasiswa, menerima pekerjaan mahasiswa, membuat tes/ quiz, memberikan nilai, memantau keaktifan mahasiswa, mengolah nilai mahasiswa, berinteraksi dengan mahasiswa dan sesama dosen melalui forum diskusi dan chat. Disisi lain, mahasiswa dapat mengakses informasi dan materi pembelajaran, berinteraksi dengan sesama mahasiswa dan dosen, melakukan transaksi tugas-tugas perkuliahan, mengerjakan tes atau quiz, melihat pencapaian hasil belajar dll. Melihat hal

tersebut, idealnya e-learning dapat membantu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Universitas Islam Indonesia secara khusus meluncurkan media pembelajaran berbasis electronic (*e-learning*) yang diberi nama *Klasiber*. *Klasiber* bisa diakses oleh seluruh mahasiswa aktif di semua program studi yang ada di Universitas Islam Indonesia untuk menunjang proses pembelajaran, dilengkapi dengan kemudahan akses untuk berbagi modul perkuliahan dan kemudahan untuk mengumpulkan tugas berbasis elektronik. Meskipun penggunaan *e-learning* di UII sudah banyak membantu proses perkuliahan, sayangnya tidak semua dosen mampu menggunakan *e-learning* dengan benar dan maksimal, belum semua dosen menggunakan sistem *e-learning* yang telah dikembangkan dengan baik oleh pihak kampus. Hal tersebut bisa saja terjadi dikarenakan masih kurangnya kesadaran dari civitas akademiknya akan pentingnya penggunaan dari *e-learning* beserta manfaatnya. Selain itu bisa jadi juga dikarenakan kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh dosen selaku tenaga pendidik di perguruan tinggi tersebut.

Keadaan seperti di atas membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian di bidang *e-learning*. Untuk itu penulis melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Penggunaan *E-Learning Klasiber* Berbasis *Google Classroom* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Tahun 2013 - 2016”.

Diharapkan dengan penelitian ini kita semua dapat mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan *e-learning* terhadap motivasi belajar.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Tenaga pendidik belum maksimal memanfaatkan dan menguasai *e-learning* yang sudah difasilitasi oleh kampus.
2. Kurangnya motivasi belajar pada diri mahasiswa dalam pembelajaran menggunakan *e-learning*.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan uraian dalam latar belakang dan identifikasi masalah di atas cukup luas, oleh karena itu penelitian ini perlu dibatasi. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh *e-learning Klasiber* berbasis *Google Classroom* dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa aktif jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia Tahun 2013 - 2016.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan dan identifikasi masalah yang diperoleh oleh peneliti maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Seberapa besar pengaruh penggunaan *e-learning* berbasis *google classroom* terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI FIAI UII 2013 - 2016?

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang diperoleh oleh peneliti maka tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu : Mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan *e-learning* berbasis terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI FIAI UII Tahun 2013 - 2016.

F. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang akan didapatkan dari hasil penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu manfaat praktis dan manfaat akademis. Manfaat praktis merupakan manfaat yang dapat diterapkan secara langsung ada lembaga atau instansi yang terkait, dalam penelitian ini instansi yang dimaksud adalah Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Sedangkan manfaat akademis merupakan manfaat yang akan diperoleh terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan penelitian selanjutnya.

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah memberikan gambaran kepada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia terhadap motivasi belajar jika menggunakan system *e-learning* pada proses pembelajaran di Klasiber. Dengan mengetahui hal tersebut, maka diharapkan nantinya perguruan tinggi dapat menciptakan lingkungan dan proses

pembelajaran *e-learning* efektif, efisien, menarik, dan mudah untuk digunakan.

G. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka merupakan referensi dari semua jenis referensi seperti jurnal, buku, tesis, skripsi, dan lain sebagainya yang dikutip dalam proposal. Ada beberapa referensi yang membahas tentang *e-learning*, dan adapula beberapa skripsi, tesis, dan jurnal penelitian yang bisa kami jadikan rujukan. Penelitian yang relevan dengan penelitian kami meliputi :

1. Tesis dari saudara Ali Hidayat (2014) yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi Dan Efektivitas Pembelajaran Fisika Bagi Siswa SMA Negeri 1 Depok*" Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara motivasi dan peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media *e-learning*.
2. Skripsi saudara Tuti Anisa (2015) yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan E-Learning Berbasis Facebook Sebagai Media Pembelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 10 Kota Tangerang Selatan*". Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan *e-learning* berbasis *facebook* berpengaruh bagi hasil belajar siswa.
3. Skripsi yang dilakukan oleh Sriwahyuni Intan Rohani. (2008). Dengan judul "*Pengaruh Penerapan E-Learning Terhadap Motivasi Belajar (Studi pada SMK Negeri 4 Malang Program*

Keahlian RPL)”. Kesimpulan penelitian ini yaitu, penerapan e-Learning yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan akan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa.

4. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Kadek Sukiyasa dan Sukoco. (2013). Dengan judul “*Pengaruh Media Animasi terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan Otomotif*”. Hasil penelitian menunjukkan: 1. Hasil belajar siswa kelas X TKR SMK Negeri 1 Seyegan pada materi sistem kelistrikan otomotif yang diajarkan dengan media animasi lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajarkan dengan media powerpoint. 2. Motivasi belajar siswa kelas X TKR SMK Negeri 1 Seyegan pada materi sistem kelistrikan otomotif yang diajarkan dengan media animasi lebih tinggi dari motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan media powerpoint
5. Jurnal Penelitian Oleh Akhmad Fathurrohman Dosen Universitas Muhammadiyah Semarang yang berjudul “*Pengaruh Pengembangan Model Pembelajaran E-learning Pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang*” (2011). Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan ketersediaan fasilitas teknologi informasi, kemampuan dosen memanfaatkan teknologi informasi, disain model pembelajaran e-learning, dan keaktifan mahasiswa memanfaatkan teknologi informasi terhadap prestasi belajar mahasiswa FK

Unimus, yang sebelumnya dalam pembelajaran konvensional hasil belajar mahasiswa masih relatif rendah, sedangkan setelah menerapkan e-learning prestasi belajar mahasiswa menjadi lebih meningkat.

6. Jurnal Penelitian oleh mahasiswa STMIK Asia Malang Mufidatul Islamiyah dan Lilis Widayanti yang berjudul “Efektifitas Pemanfaatan *E-learning* Berbasis Website Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STMIK Asia Malang Pada Mata Kuliah Fisika Dasar” (2016). Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode pembelajaran *E-learning* berbasis website kurang efektif meningkatkan hasil belajar mahasiswa di STMIK Asia Malang. Hal ini hasil uji statistik yang menghasilkan t hitung = $3,516 < t$ tabel = $1,725$ yang berarti H_0 ditolak. Dengan penolakan H_0 ini berarti bahwa hasil belajar siswa pada pokok bahasan rangkaian listrik menggunakan pembelajaran yang memanfaatkan E-Learning tidak lebih baik dibandingkan dengan yang menggunakan metode konvensional.
7. Jurnal Penelitian oleh mahasiswa Pascasarjana UNY Numiek Sulisty Hanum yang berjudul “Keefektifan *e-learning* Sebagai Media Pembelajaran (Study Evaluasi Model Pembelajaran *E-learning* SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran e-learning di SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto sesuai dengan standar mutu pelaksanaan e-learning pada komponen

perencanaan pembelajaran cukup efektif dengan kecenderungan 77,57%; komponen perancangan dan pembuatan materi cukup efektif dengan kecenderungan 75,14%; komponen penyampaian pembelajaran e-learning cukup efektif dengan kecenderungan 75%; komponen interaksi pembelajaran cukup efektif dengan kecenderungan 66,10%; dan komponen evaluasi pelaksanaan pembelajaran e-learning cukup efektif dengan kecenderungan 69,01%. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran e-learning sebagai media pembelajaran di SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto cukup efektif dengan tingkat kecenderungan 77,27%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran e-learning di SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto tidak sepenuhnya efektif bagi semua guru di SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto, dikarenakan beberapa faktor dari pelaksanaannya yang belum optimal.

8. Jurnal Penelitian oleh Sri Tomo dan Bebas Widada mahasiswa STMIK Sinar Nusantara Surakarta yang berjudul, “ Pengaruh Pemanfaatan *E-learning* Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus STMIK Sinar Nusantara Surakarta)”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa berdasarkan uji validitas dengan 100 responden diperoleh bahwa nilai nilai *Corrected Item-Total Correlation* > 0,201, sehingga dapat dikatakan bila pertanyaan dalam setiap variabel adalah valid. Pengujian Reliabilitas

terhadap variabel penelitian menggunakan nilai Cronbach's Alpha menghasilkan nilai > dari 0,6, sehingga pertanyaan dalam setiap variabel adalah reliable. Pengujian normalitas terhadap keseluruhan data dengan One-Sample Kolmogorov Smirnov diperoleh bahwa data yang diuji terdistribusi normal. Pemanfaatan Web Site E-Learning sebagai media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Penerapan Web Site E-Learning sebagai media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu mahasiswa. Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kesiapan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Penerapan Web Site E-Learning sebagai media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa

9. Jurnal penelitian oleh Sandy Kosasi mahasiswa STMIK Pontianak yang berjudul, "Perancangan *E-learning* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Guru dan Siswa". Penelitian ini menyimpulkan bahwa perancangan berupa pembuatan informasi berupa berita, pengumuman, agenda sekolah, artikel, download file ataupun bahan ajar pada *e-learning* SMK Immanuel Pontianak berpengaruh terhadap motivasi belajar guru dan siswa.
10. Jurnal Penelitian oleh Made Ayu Sumarmi yang berjudul, "Pengaruh E-learning dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Inggris (Studi Eksperimen pada SMK Negeri 3 Tabanan)". Penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) Kemampuan

membaca bahasa Inggris berbeda secara signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan *e-learning* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran konvensional ($F_A = 16,137$ dengan $p < 0,05$). Lebih lanjut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca bahasa Inggris siswa yang mengikuti pembelajaran dengan *e-learning* (75,316) lebih baik daripada nilai rata-rata kemampuan membaca bahasa Inggris siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional (71,184). (2) Terdapat pengaruh interaksi antara *e-learning* yang diterapkan dan minat belajar siswa terhadap kemampuan membaca bahasa Inggris ($F_{AB} = 64,139$; $p < 0,05$). (3) Pada kelompok siswa yang memiliki minat belajar tinggi, terdapat perbedaan kemampuan membaca bahasa Inggris secara signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan *e-learning* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional ($Q\text{-hitung} = 12,026$; $p < 0,05$). Lebih lanjut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca bahasa Inggris siswa yang memiliki minat belajar tinggi mengikuti pembelajaran dengan *e-learning* (82,158) lebih baik daripada yang mengikuti pembelajaran konvensional (69,789). (4) Pada kelompok siswa yang memiliki minat belajar rendah, terdapat perbedaan kemampuan membaca bahasa Inggris secara signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan *e-learning* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional ($Q\text{-hitung} = 3,992$; $p < 0,05$). Lebih lanjut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca bahasa Inggris siswa yang memiliki minat belajar rendah

mengikuti pembelajaran dengan *e-learning* (68,474) lebih rendah daripada yang mengikuti pembelajaran konvensional (72,579). Berkenaan dengan hasil penelitian ini beberapa hal yang perlu dipertimbangkan sebagai implikasi dan tindak lanjutnya adalah sebagai berikut. Kemampuan membaca bahasa Inggris siswa yang mengikuti pembelajaran dengan *e-learning* lebih baik daripada yang mengikuti pembelajaran konvensional. Untuk itu, setiap guru bahasa Inggris SMK sebaiknya menggunakan *e-learning* dalam pembelajaran membaca bahasa Inggris.

Setelah dilakukan beberapa kajian pustaka dari berbagai sumber di atas, penelitian yang dilakukan oleh penulis bersifat mengembangkan dari penelitian yang sudah ada. Beberapa penelitian di atas fokus meneliti tentang *e-learning* dan dihubungkan dengan prestasi belajar ataupun hasil belajar, posisi penulis disini mengembangkan penelitian dengan mengambil variabel e-learning dan motivasi belajar untuk dijadikan pedoman pada penelitian selanjutnya. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi acuan untuk pengembangan penelitian tentang *E-learning* khususnya *Klasiber* dan *Google Classroom* dan bisa menambah informasi dan wawasan bagi penelitian yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. HAKIKAT MEDIA PEMBELAJARAN

1. Pengertian Media Pembelajaran

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pengajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.

Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang media pengajaran, yang meliputi (Hamalik, 1994 : 6)

- a. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar;

- b. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan;
- c. Seluk-beluk proses belajar;
- d. Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan;
- e. Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran;
- f. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan
- g. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan;
- h. Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran;
- i. Usaha inovasi dalam media pendidikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut Media Pembelajaran.

2. Manfaat Media Pembelajaran

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pengajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media

pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pengajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Hamalik (1994) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci Kemp dan Dayton (1985) dalam Azhar Arsyad (2000) misalnya, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu :

- a. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
- c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif

- d. Efisiensi dalam waktu dan tenaga
- e. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
- f. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
- g. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar
- h. Merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Selain beberapa manfaat media seperti yang dikemukakan oleh Kemp dan Dayton tersebut, tentu saja kita masih dapat menemukan banyak manfaat-manfaat praktis yang lain. Manfaat praktis media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut :

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar
- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu
- d. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di

lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karya wisata. Kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.

3. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media Pembelajaran banyak sekali jenis dan macamnya. Mulai yang paling kecil sederhana dan murah hingga media yang canggih dan mahal harganya. Ada media yang dapat dibuat oleh guru sendiri, ada media yang diproduksi pabrik. Ada media yang sudah tersedia di lingkungan yang langsung dapat kita manfaatkan, ada pula media yang secara khusus sengaja dirancang untuk keperluan pembelajaran.

Meskipun media banyak ragamnya, namun kenyataannya tidak banyak jenis media yang biasa digunakan oleh guru di sekolah. Beberapa media yang paling akrab dan hampir semua sekolah memanfaatkan adalah media cetak (buku). selain itu banyak juga sekolah yang telah memanfaatkan jenis media lain gambar, model, dan Overhead Projector (OHP) dan obyek-obyek nyata. Sedangkan media lain seperti kaset audio, video, VCD, slide (film bingkai), program pembelajaran komputer masih jarang digunakan meskipun sebenarnya sudah tidak asing lagi bagi sebagian besar guru.

Anderson (1976) dalam Azhar mengelompokkan media menjadi 10 golongan sbb :

No	Golongan Media	Contoh dalam Pembelajaran
I	Audio	Kaset audio, siaran radio, CD, telepon
II	Cetak	Buku pelajaran, modul, brosur, leaflet, gambar
III	Audio-cetak	Kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis
IV	Proyeksi visual diam	Overhead transparansi (OHT), Film bingkai (slide)
V	Proyeksi Audio visual diam	Film bingkai (slide) bersuara
VI	Visual gerak	Film bisu
VII		Audio Visual gerak, film gerak bersuara, video/VCD, televisi
VIII	Obyek fisik	Benda nyata, model, specimen
IX	Manusia dan lingkungan	Guru, Pustakawan, Laboran
X	Komputer	CAI (Pembelajaran berbantuan komputer), CBI (Pembelajaran berbasis komputer).

Tabel 2.1 Golongan Media Pembelajaran

B. HAKIKAT *E-LEARNING*

1. Pengertian *E-Learning*

Electronic learning atau *e-learning* merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media elektronik atau memanfaatkan teknologi informasi yang ada agar proses pembelajaran yang dilakukan lebih efektif dan efisien. *E-Learning* merupakan salah satu bentuk dari manfaat perkembangan teknologi informasi terhadap kehidupan manusia. *E-Learning* disebut juga dengan istilah *online learning* atau *distance learning*, walaupun ada yang mengatakan ketiga hal tersebut sebenarnya tidaklah persis sama.

Berikut beberapa pengertian E-learning dari berbagai sumber:

(Michael, 2013:27) *E-learning* adalah Pembelajaran yang disusun ialah dengan tujuan menggunakan suatu sistem elektronik atau juga komputer sehingga mampu untuk mendukung suatu proses pembelajaran .

(Chandrawati, 2010) *E-learning* adalah Suatu proses pembelajaran jarak jauh dengan cara menggabungkan prinsip-prinsip didalam proses suatu pembelajaran dengan teknologi

(Ardiansyah, 2013) *E-learning* adalah suatu sistem pembelajaran yang digunakan ialah sebagai sarana ialah sebagai

proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka dengan secara langsung antara pendidik dengan siswa/i .

2. Manfaat *E-Learning*

Manfaat E-learning anra lain sebagai berikut :

- a. Efisiensi Biaya. E-learning tersebut memberi efisiensi biaya bagi administrasi penyelenggarannya, efisiensi penyediaan sarana serta juga fasilitas fisik untuk dapat belajar serta juga efisiensi biaya bagi pembelajar ialah biaya transportasi serta akomodasi.
- b. Fleksibel. E-learning tersebut memberi fleksibilitas didalam memilih waktu serta juga tempat untuk dapat mengakses perjalanan.
- c. Belajar Mandiri. E-learning tersebut memberi kesempatan bagi pembelajar dengan secara mandiri memegang seluruh kendali atas keberhasilan dalam proses belajar.

Manfaat E-learning dengan menurut Pranoto, dkk (2009:309) antara lain sebagai berikut:

- a. Meningkatkan suatu partisipasi aktif dari mahasiswa.
- b. Meningkatkan suatu kemampuan belajar mandiri mahasiswa.
- c. Meningkatkan suatu kualitas materi pendidik serta juga pelatihan.
- d. Meningkatkan suatu kemampuan untuk dapat menampilkan informasi dengan perangkat teknologi informasi, yang mana dengan perangkat biasa akan sulit dilakukan.

3. Karakteristik *E-Learning*

Menurut Rosenberg (2001) karakteristik E-learning tersebut bersifat jaringan, yang membuatnya mampu untuk dapat memperbaiki dengan secara cepat, menyimpan atau juga memunculkan kembali, mendistribusikan, serta juga sharing pembelajaran juga informasi.

Karakteristik E-learning menurut Nursalam (2008:135) antara lain :

- a. Menggunakan bahan ajar bersifat mandiri (self learning materials) yang kemudian disimpan didalan komputer, sehingga dapat untuk diakses oleh dosen serta mahasiswa kapan saja dan dimanapun.
- b. Memanfaatkan suatu jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar, serta hal-hal yang berkaitan dengan suatu administrasi pendidikan dapat dilihat pada tiap-tiap komputer.
- c. Memanfaatkan suatu jasa teknologi elektronik.
- d. Memanfaatkan suatu keunggulan komputer (digital media serta juga komputer networks)

4. Kelebihan dan Kekurangan *E-Learning*

a. Kelebihan E-learning

Kelebihan E-learning ialah memberikan fleksibilitas, interaktivitas, kecepatan, visualisasi melalui berbagai kelebihan dari masing-masing media (Sujana, 2005

: 253). Menurut L. Tjokro (2009:187), E-learning memiliki banyak kelebihan yaitu :

- 1) **Lebih mudah untuk diserap**, artinya ialah menggunakan fasilitas multimedia yang berupa suatu gambar, teks, animasi, suara, dan juga video.
- 2) **Jauh lebih efektif didalam biaya**, artinya ialah tidak perlu instruktur, tidak perlu juga minimum audiensi, dapat dimana saja, dan lain sebagainya
- 3) **Jauh lebih ringkas**, artinya ialah tidak banyak mengandung formalitas kelas, langsung kedalam suatu pokok bahasan, mata pelajaran yang sesuai kebutuhan.
- 4) **Tersedia dalam 24 jam per hari** , artinya ialah penguasaan dalam materi tergantung pada semangat dan juga daya serap siswa, bisa dimonitor, bisa diuji dengan e-test.

b. Kekurangan E-learning

Menurut L. Gavrilova (2006:354) Kekurangan E-learning adalah suatu pembelajaran dengan menggunakan model E-learning tersebut membutuhkan peralatan tambahan yang lebih (seperti contohnya komputer, monitor, keyboard, dan lain sebagainya).

Kekurangan E-learning tersebut yang diuraikan oleh Nursalam (2008:140) antara lain sebagai berikut :

- 1) Kurangnya suatu interaksi antara pengajar serta juga pelajar atau juga bahkan antar pelajar itu sendiri.
- 2) Kecenderungan tersebut dapat mengabaikan aspek akademik atau juga aspek sosial dan juga sebaliknya membuat tumbuhnya aspek bisnis atau juga komersial.
- 3) Proses belajar mengajar tersebut cenderung kearah suatu pelatihan dari pada pendidikan itu sendiri.
- 4) Berubahnya suatu peran pengajar dari yang semula menguasai mengenai teknik pembelajaran yang konvensional, sekarang juga dituntut untuk dapat mengetahui teknik pembelajaran menggunakan ICT (information, communication, dan juga technology).
- 5) Tidak pada semua tempat tersedia siati fasilitas internet
- 6) Kurangnya suatu sumber daya manusia yang mengerti internet.
- 7) Kurangnya penguasaan dalam bahasa komputer.
- 8) Akses dikomputer yang memadai tersebut dapat menjadi masalah sendiri bagi pelajar.
- 9) Peserta didik tersebut mungkin dapat bisa frustrasi apabila tidak dapat mengakses grafik, gambar, sertavideo dikarenakan peralatan (software dan hardware) yang tidak memadai
- 10) Tersedianya suatu infrastruktur yang dapat dipenuhi.

11) Informasi tersebut bervariasi didalam kualitas dan juga akurasi sehingga panduan dan juga fitur pertanyaan diperlukan.

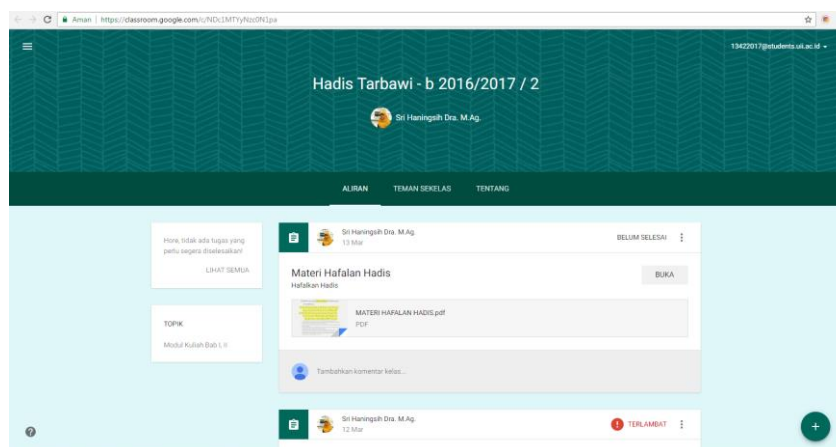
12) Peserta didik tersebut dapat merasa terisolasi

C. KLASIBER

Layanan klasiber atau yang biasa disebut pembelajaran jarak jauh (e-learning) atau bisa juga disebut Virtual Learning Environment merupakan fasilitas yang diberikan untuk dosen dan mahasiswa dalam proses belajar mengajar di Universitas Islam Indonesia dengan berbasis *Google Classroom*. Pengguna e-learning dapat mengakses *e-learning* UII (<http://klasiber.uui.ac.id>) atau bisa dengan menggunakan *account* dan *email* UNISYS yang sudah terhubung dengan *google account*. Dosen akan membagi ilmu dalam bentuk bahan kuliah, tugas, maupun informasi-informasi tambahan.

1. *Google Classroom*

Google Classroom adalah (atau dalam bahasa Indonesia yaitu Ruang Kelas Google) adalah suatu serambi pembelajaran campuran yang diperuntukkan terhadap setiap ruang lingkup pendidikan yang dimaksudkan untuk menemukan jalan keluar atas kesulitan dalam membuat, membagikan dan menggolong-golongkan setiap penugasan tanpa kertas. Perangkat lunak ini telah diperkenalkan sebagai keistimewaan *Google Apps for Education* lalu itu disudahi dengan pengeluaran kepada khalayak sejak 12 Agustus 2014.



Gambar 2.1 Tampilan *Google Classroom*

Google sudah melakukan pemberitahuan mengenai antarmuka pemrograman aplikasi dari sebuah ruang kelas dan sebuah tombol berbagi untuk situs web sehingga pihak manajemen sekolah beserta para pengembang diperkenankan supaya melakukan penerapan lebih lanjut terhadap *Google Classroom*. Berikut ini adalah beberapa hal mengenai *google classroom* :

a. Keuntungan

- 1) Penyiapan mudah. Pengajar dapat menambahkan siswa secara langsung atau berbagi kode dengan kelasnya untuk bergabung. Hanya perlu beberapa menit untuk menyiapkannya.
- 2) Hemat waktu. Alur kerja tugas yang mudah dan tanpa kertas memungkinkan pengajar membuat, memeriksa, dan menilai tugas dengan cepat, semuanya di satu tempat.

- 3) Meningkatkan keteraturan. Siswa dapat melihat semua tugasnya di laman tugas dan semua materi kelas disimpan secara otomatis ke dalam folder di *Google Drive*.
- 4) Meningkatkan komunikasi. Kelas memungkinkan pengajar untuk mengirim pengumuman dan memulai diskusi langsung. Siswa dapat saling berbagi sumber daya atau menjawab pertanyaan di aliran.
- 5) Terjangkau dan aman. Seperti layanan *G Suite for Education* lainnya, Kelas tidak mengandung iklan, tidak pernah menggunakan konten Anda atau data siswa untuk tujuan iklan, dan gratis untuk sekolah.

b. Kegiatan Menurut Subyek Pengguna *Google Classroom*

Dilansir dan diterjemahkan langsung dari support.google.com berikut adalah beberapa kegiatan yang bisa dilakukan di laman *google classroom* dari jenis pengguna (*users*) :

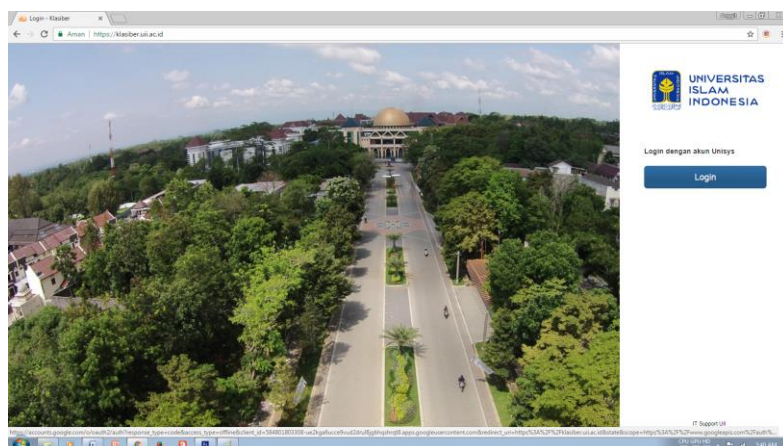
Tabel 2.2 Kegiatan yang Bisa Dilakukan di *Google Classroom*

No.	Jenis Pengguna	Kegiatan yang bisa dilakukan
1.	Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengelola kelas, tugas, dan nilai. • Memberikan umpan balik dan penilaian secara langsung dan faktual.
2.	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Melacak <i>classwork</i> dan bahan.

- Berbagi sumber, referensi, dan berinteraksi dalam aliran kelas atau melalui *email*.
 - Menyerahkan tugas.
 - Mendapatkan umpan balik dan penilaian.
3. Administrator
- Membuat, melihat, atau menghapus setiap kelas dalam domainnya.
 - Menambah atau menghapus siswa dan guru dari kelas.
 - Melihat pekerjaan di semua kelas dalam domainnya.

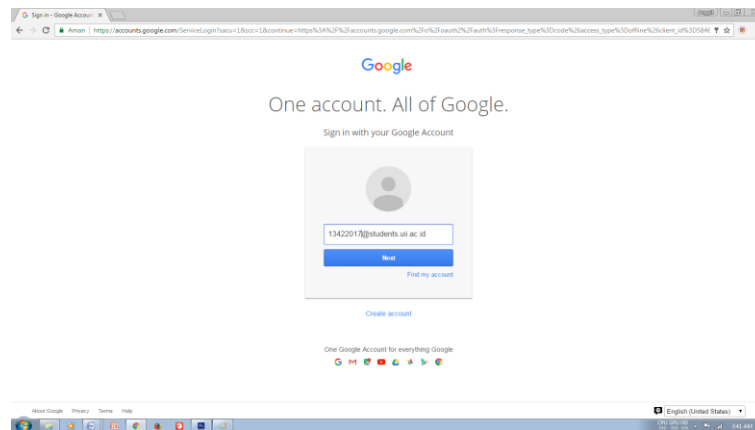
2. Langkah untuk masuk ke Klasiber *Google Classroom*

- a. Ketikkan alamat situs <http://klasiber.uii.ac.id> pada web browser yang telah dibuka. Klik *login*.



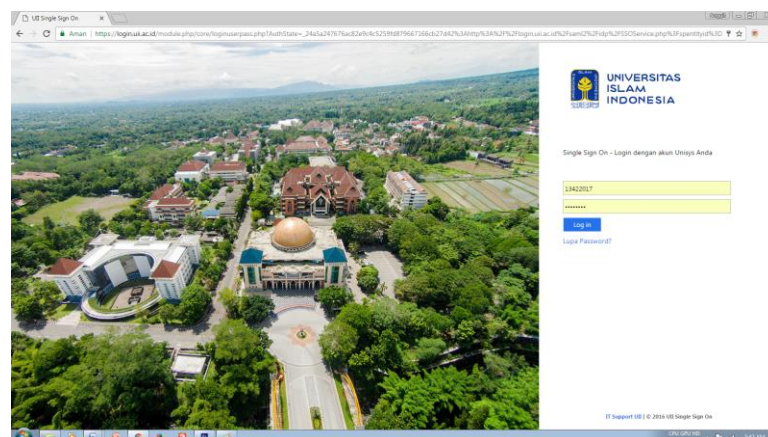
Gambar 2.2 Tampilan Halaman Awal Klasiber

- b. Halaman selanjutnya akan muncul seperti gambar di bawah. Masukkan *email account* Unisys yang sudah terhubung dengan *google account* (NIM@students.uii.ac.id). Selanjutnya klik *next*.



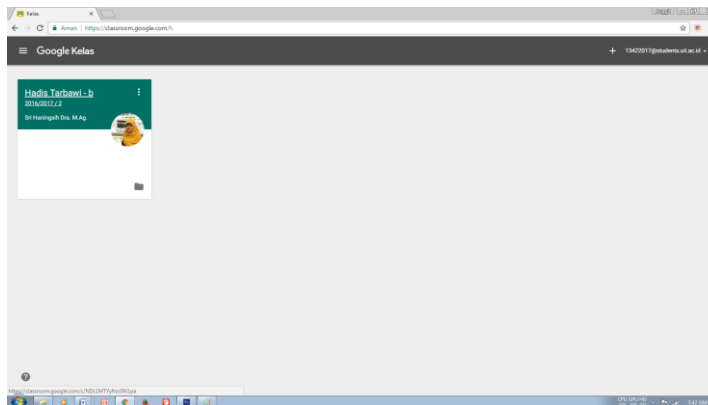
Gambar 2.3 Halaman login e-mail Unisys

- c. Setelah menuliskan email, selanjutnya akan diminta untuk memasukkan user dan password Unisys seperti gambar di bawah ini.



Gambar 2.4 Halaman login user dan password Unisys

- d. Setelah melewati beberapa halaman untuk pengisian *email* dan *user* Unisys, maka akan muncul halaman yang berisi kelas yang sedang diikuti.



Gambar 2.5 Halaman kelas yang sedang diikuti

Demikianlah serangkaian hal yang harus dilalui dalam memasuki portal *e-learning* Klasiber berbasis *Google Classroom*.

D. HAKIKAT MOTIVASI BELAJAR

1. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 56) “Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu”. Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 61) menyebutkan bahwa motif atau motive adalah dorongan terarah kepada pemenuhan kebutuhan psikis atau rokhaniah. Sementara itu, Mc. Donald dalam Sardiman (2010: 73) mengemukakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan

munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang mendasari seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perilaku individu tidak berdiri sendiri, selalu terdapat sesuatu yang mendorong seseorang pada tujuan yang ingin dicapainya. Dalam kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi, tidak terlepas dari motivasi yang disebut dengan motivasi belajar.

Motivasi belajar menurut pendapat Sardiman (2010: 75) adalah: “keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. Untuk mengembangkan motivasi yang baik pada anak didik, disamping harus menjauhkan saran-saran atau sugesti yang negatif yang dilarang oleh agama atau yang bersifat asosial dan dursila, yang lebih penting lagi adalah membina pribadi anak didik agar dalam diri anak-anak terbentuk adanya motif-motif yang luhur, mulia, dan dapat diterima masyarakat (Ngalim Purwanto, 2002 : 80).

Berdasar pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan belajar yang dimiliki mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar.

2. Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam

Islam menganggap bahwa agama tidak akan mendapat tempat yang baik apabila orang-orang Islam tidak mempunyai pengetahuan yang matang dan pikiran yang sehat. Oleh karena itu pengetahuan bagi Islam bagaikan ruh (nyawa) bagi manusia.

Dalam belajar (menuntut ilmu), Islam tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan, sebagaimana sabdanya:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Dari Anas ra, ia berkata: Rasulullah saw bersabda: Menuntut ilmu itu adalah kewajiban bagi setiap muslim” (HR. Ibnu Majah. Dinilai shahih oleh Syaikh Albani dalam Shahih wa Dha’if Sunan Ibnu Majah no. 224)

Menuntut ilmu itu adalah suatu kewajiban bagi setiap insan yang beriman kepada Allah, dan orang Islam yang menuntut ilmu berarti ia telah mentaati perintah Allah dan Rasul-Nya, karena Allah memerintahkan kepada setiap mukmin untuk menuntut ilmu. Tanpa ada pembedaan, agama Islam menganjurkan setiap lelaki dan perempuan belajar serta menggunakan ilmu yang dimilikinya, juga untuk mengembangkan dan menyebarkan ilmunya. Islam tidak saja membatasi pada anjuran supaya belajar, bahkan menghendaki supaya seseorang itu terus menerus melakukan pembahasan, research dan studi. Nabi bersabda:

لَا يَزَالُ الرَّجَالُ عَا لِمَ مَا طَلَبَ الْعِلْمَ فَادَا ظَنَّ أَنَّهُ قَدْ عَلِمَ فَقَدْ جَاهِلَ

“Seseorang itu dapat dianggap seorang yang alim dan berilmu, selama ia masih terus belajar, apabila ia menyangka bahwa ia sudah serba tahu, maka ia sesungguhnya seorang jahil”. Sangat populer apa yang oleh sementara orang dianggap sebagai hadits Nabi saw yang berbunyi: “Tuntutlah ilmu dari buaian hingga ke liang lahat!”. Terlepas dari benar tidaknya penisbahan ungkapan tersebut kepada Nabi, yang jelas ia sejalan dengan konsepsi al-Qur'an tentang keharusan menuntut ilmu dan memperoleh pendidikan sepanjang hayat.

Pendidikan seumur hidup yang dikemukakan ini tentunya tidak hanya terlaksana melalui jalur-jalur formal, tetapi juga jalur informal dan nonformal, atau dengan kata lain pendidikan yang berlangsung seumur hidup menjadi tanggungjawab bersama keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

Kalau diperhatikan dengan seksama, dalam al-Hadits akan dijumpai berbagai ungkapan yang menunjukkan dorongan kepada setiap orang muslim dan mukmin untuk selalu rajin belajar. Beberapa ungkapan yang dapat menjadi motivasi belajar, antara lain:

Perbandingan orang yang berilmu dengan orang yang tidak berilmu. Perbedaan antara keduanya, di antaranya sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran surah Az-zumar ayat 9 :

أَمَّنْ هُوَ قَنِتٌ ءِإِنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

“(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran.”

Juga terdapat dalam surah Al-Mujadilah ayat 11 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ فَفَسَحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.” (QS Al-Mujadilah : 11)

Maksudnya bahwa tidak sama antara orang yang berilmu dengan orang yang tidak berilmu. Mendorong orang menuntut ilmu dengan janji pemberian beberapa derajat bagi orang-orang yang berilmu dan beriman.

Di antara derajat yang diperoleh orang yang berilmu itu ialah mereka termasuk pewaris para Nabi. Ini berdasarkan hadits yang diriwayatkan dari Abu Darda', katanya Rasulullah saw bersabda:

الْعُلَمَاءُ وَرِثَةُ الْأَنْبِيَاءِ

“Ulama itu pewaris para Nabi”. (HR. Abu Dawud, at-Tarmidzi, Ibnu Majah, dan Ibnu Hibban)

Orang yang beriman dan berilmu itu termasuk orang terdekat kepada derajat para Nabi. Status sosial yang sangat terhormat bagi orang-orang yang berilmu itu menjadi motivasi yang kuat bagi orang-orang yang beriman untuk terus menuntut ilmu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan dunia dan akhirat kelak.

Selain beberapa point motivasi belajar yang telah dipaparkan tersebut, perlu ditekankan kembali bahwa di antara ajaran Islam yang mengajak masyarakat untuk melahirkan berbagai pemikiran dan karya ilmiah ialah memasyarakatkan pendidikan dan memberantas kebodohan.

Tidak ada kebaikan yang diperoleh jika seseorang ketika belajar hanya karena ingin mencari ridho selain Allah. Maka dari itu motivasi belajar dalam Islam harus ditujukan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan dan menghindarkan dari sifat negatif yang dapat mengurangi pahala.

3. Fungsi Motivasi Belajar

Ngalim Purwanto (2002: 70) menyebutkan fungsi dari motivasi yaitu sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak, yaitu motivasi sebagai motor penggerak untuk memberikan energi atau kekuatan kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
- b. Motivasi menentukan arah perbuatan yaitu menentukan ke arah mana perwujudan suatu tujuan cita-cita.
- c. Menyeleksi perbuatan kita yaitu menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan dan serasi guna mencapai tujuan dengan mengesampingkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Sedangkan fungsi motivasi menurut Oemar Hamalik (2008:108) adalah:

- a. Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan misalnya belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai mengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan .
- c. Menyeleksi perbuatan, menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Berdasarkan fungsi motivasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi belajar bagi mahasiswa adalah membantu mahasiswa mencapai tujuan yang diharapkan

dari kegiatan belajar yang dilakukan. Semakin besar motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa maka semakin besar usaha yang dilakukan mahasiswa untuk mencapai tujuan belajar.

4. Ciri – ciri Motivasi Belajar

Nana Sudjana (2006: 60) mengemukakan bahwa motivasi belajar siswa dapat dilihat dari beberapa hal yaitu:

- a. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran.
- b. Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya.
- c. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya.
- d. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru
- e. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Menurut Sardiman (2010: 83), ciri-ciri orang yang memiliki motivasi belajar yaitu:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam jangka waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).

- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah-masalah soal.

Jadi dapat diambil kesimpulan yaitu apabila seseorang memiliki ciri-ciri di atas, berarti seseorang itu memiliki motivasi yang baik. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam pembelajaran. Pembelajaran akan berhasil dengan baik apabila mahasiswa tekun dalam mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan suatu permasalahan dan hambatan secara mandiri. Sehingga diharapkan nantinya mahasiswa tersebut mendapat sebuah apresiasi yaitu mendapatkan prestasi belajar yang baik.

5. Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar

Ngalim Purwanto (2002: 81) menyebutkan beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, yaitu:

- a. Mengatur dan menyediakan situasi-situasi yang baik dalam lingkungan keluarga maupun di sekolah yang memungkinkan timbulnya persaingan atau kompetensi yang sehat antar peserta didik.
- b. Membangkitkan *self competition* dengan jalan menumbuhkan perasaan puas terhadap hasil-hasil dan prestasi yang telah mereka capai,
- c. Membiasakan anak didik mendiskusikan suatu pendapat atau cita-cita mereka masing-masing dapat pula memperkuat motivasi dalam diri mereka,
- d. Tunjukkan pada mereka contoh-contoh kongkrit sehari-hari dalam masyarakat bahwa tercapai atau tidaknya suatu tujuan sangat tergantung pada motivasi apa yang mendorongnya untuk mencapai tujuan itu.

Dengan menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa, maka kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal, kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak menimbulkan kejenuhan mahasiswa, serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat tercapai sesuai harapan. Selain itu, apabila

motivasi belajar mahasiswa dapat ditumbuhkan maka dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Beragam dan mudahnya mendapatkan sumber belajar yang diinginkan menimbulkan rasa senang dan tertarik bagi mahasiswa untuk mencari informasi dan ilmu lebih mendalam. Rasa senang inilah yang diharapkan dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa.

6. Faktor-faktor yang Menumbuhkan Motivasi Belajar

Yusuf (2009:23) menyatakan terdapat dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Diuraikan sebagai berikut :

- a. Faktor Internal (yang berasal dari diri siswa sendiri)
 - 1) Faktor Fisik. Faktor fisik yang dimaksud meliputi : nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi- fungsi fisik (terutama panca indera). Kekurangan gizi atau kadar makanan akan mengakibatkan kelesuan, cepat mengantuk, cepat lelah, dan sebagainya. Kondisi fisik yang seperti itu sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa di sekolah. Dengan kekurangan gizi, siswa akan rentan terhadap penyakit, yang menyebabkan menurunnya kemampuan belajar, berfikir atau berkonsentrasi. Keadaan fungsi- fungsi jasmani seperti panca indera (mata dan telinga) dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi proses belajar. Panca indera yang baik akan mempermudah siswa dalam mengikuti proses belajar di sekolah.

2) Faktor Psikologis. Faktor psikologis berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor yang mendorong aktivitas belajar menurut Arden N. Frandsen (Farozin, 2011 :48) adalah sebagai berikut :

- a) Rasa ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia (lingkungan) yang lebih luas,
- b) Sifat kreatif dan keinginan untuk selalu maju,
- c) Keinginan untuk mendapat simpati dari orang tua, guru, dan teman- teman,
- d) Keinginan untuk memperbaiki kegagalan dengan usaha yang baru,
- e) Keinginan untuk mendapat rasa aman apabila menguasai pelajaran,
- f) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari proses belajar.

Sedangkan faktor psikis yang menghambat adalah sebagai berikut :

- a) Tingkat kecerdasan yang lemah
- b) Gangguan emosional, seperti : merasa tidak aman, tercekam rasa takut, cemas, dan gelisah.
- c) Sikap dan kebiasaan belajar yang buruk, seperti : tidak menyenangi mata pelajaran tertentu, malas belajar, tidak memiliki waktu belajar yang teratur, dan kurang terbiasa

membaca buku mata pelajaran. Kedua faktor yang telah dipaparkan merupakan faktor dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi motivasi belajar.

b. **Faktor Eksternal (yang berasal dari lingkungan)**

1) Faktor Non-Sosial. Faktor non-sosial yang dimaksud, seperti : keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), sarana dan prasarana atau fasilitas belajar. Ketika semua faktor dapat saling mendukung maka proses belajar akan berjalan dengan baik.

2) Faktor Sosial. Faktor sosial adalah faktor manusia (guru, konselor, dan orang tua), baik yang hadir secara langsung maupun tidak langsung (foto atau suara). Proses belajar akan berlangsung dengan baik, apabila guru mengajar dengan cara yang menyenangkan, seperti bersikap ramah, memberi perhatian pada semua siswa, serta selalu membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Pada saat dirumah siswa tetap mendapat perhatian dari orang tua, baik perhatian material dengan menyediakan sarana dan prasarana belajar guna membantu dan mempermudah siswa belajar di rumah.

Motivasi belajar memiliki peranan yang penting dalam mendorong kesuksesan belajar pada siswa. Pendidik dan konselor

perlu melakukan upaya untuk mendorong semangat siswa dalam belajar. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Tidak semua siswa memiliki motivasi belajar tinggi. Beberapa rumusan tentang faktor penyebab motivasi belajar dapat ditemukan dalam berbagai data jurnal penelitian. Menurut Grolnick dan Ryan, 1989: Rigby et al., 1992 (Farozin, 2011 :48) dukungan pribadi dari orang tua merupakan aspek praktis, dimana orang tua membantu anak untuk belajar menyelesaikan masalah (problem solving), membicarakan tentang kepercayaan diri yang mereka miliki tentang kemampuannya, serta mendorong anak untuk mengembangkan ide dan opini mereka.

Pada proses pendidikan, motivasi belajar siswa dapat ditumbuhkan dengan adanya : guru mata pelajaran, guru bimbingan dan konseling/konselor, pimpinan sekolah, dan semua komponen sekolah yang akomodatif, orang tua dan anggota keluarga yang mendukung kegiatan belajar siswa, metode pembelajaran yang sesuai, materi pelajaran yang diberikan sesuai dengan seharusnya dipelajari dan dikuasai siswa, dan penggunaan media pembelajaran.

E. Hubungan Antara *E-learning* dengan Motivasi Belajar

Dalam dunia pendidikan bermacam-macam metode pembelajaran yang digunakan saat proses belajar mengajar. Hal ini tidak lepas dari beragamnya materi yang harus dikuasai oleh peserta didik termasuk mahasiswa. Dengan metode pembelajaran yang tepat, pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan efisien. Dengan

metode yang tepat, pembelajaran akan berjalan dengan menyenangkan bagi peserta didik. Hal ini dapat meningkatkan semangat peserta didik saat melakukan proses belajar. Salah satu metode pembelajaran saat ini adalah *e-learning* yaitu pembelajaran yang memanfaatkan perangkat elektronika khususnya komputer dan internet. Dengan metode ini proses pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun mahasiswa inginkan. Mahasiswa dapat mengulangi atau melanjutkan proses belajar kapanpun dan dimanapun asalkan dapat terhubung dengan internet. Dengan metode ini pula proses pembelajaran akan lebih menarik karena terdapat banyak fasilitas yang dapat dimanfaatkan, antara lain forum diskusi dan *chat*, sehingga antar mahasiswa ataupun antar dosen dan mahasiswa dengan dosen dapat berinteraksi di dunia maya pada saat yang bersamaan. Selain itu, bahan belajar yang diperoleh mahasiswa banyak macamnya contohnya *video*, gambar, dan suara. Hal ini tentu akan menjadi lebih menarik dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka di ruang kelas (konvensional). Oleh karena itu pembelajaran dengan *e-learning* dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

F. Hipotesis

Berdasarkan landasan konseptual, tinjauan pustaka, dan hubungan antar variabel yang telah diuraikan di atas, dapat dikembangkan beberapa hipotesis penelitian, yaitu : Penggunaan *E-learning Klasiber Berbasis Google Classroom* berpengaruh

signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Tahun 2013-2016.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Idrus (2009:104) menyatakan bahwa variabel dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai variasi nilai. Secara sederhana, istilah variabel dimaknai sebagai sebuah konsep atau objek yang sedang diteliti, yang memiliki variasi (*vary-able*) ukuran, kualitas yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki konsep (variabel) itu sendiri.

Dalam penelitian ini, yang digunakan meliputi variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat dan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya pengaruh variabel bebas.

Berdasarkan tujuan penelitian dan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Bebas : *E-learning Klasiber Berbasis Google Classroom*
- b. Variabel Terikat : Motivasi Belajar

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2010: 2). Identifikasi variabel dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar. Selanjutnya adalah variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *e-learning*. Definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

a. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu dorongan pada diri mahasiswa yang meliputi ketekunan dalam mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan, keinginan memahami materi, ingin menjadi yang terbaik, bersemangat dalam belajar, mampu mempertahankan pendapatnya dan senang memecahkan soal-soal yang menimbulkan kegiatan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar. Indikator yang digunakan dalam variabel ini adalah tekun dalam menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, minat dalam berbagai masalah, senang bekerja mandiri, tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapai, cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, mampu mempertahankan jawaban, dan senang memecahkan soal-soal.

Motivasi Belajar diukur dengan angket yang dinyatakan dalam bentuk skala *likert*.

b. *E-learning*

E-learning adalah pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronika, khususnya perangkat komputer dan internet.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan *e-learning* dapat ditinjau dari: (1) pemanfaatan materi (2) pemanfaatan *quiz* (3) pemanfaatan tugas.
- 2) Penerapan *e-learning* dalam perkuliahan dapat ditinjau dari: (1) aktivitas sosial (2) respon terhadap pembelajaran (3) pengelolaan kelas, tugas, dan nilai.
- 3) Peran *e-learning* dalam kegiatan perkuliahan dapat ditinjau dari: (1) waktu (2) ketercapaian tujuan (3) respon terhadap pembelajaran.
- 4) Kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dalam memanfaatkan *e-learning* dapat ditinjau dari: (1) kendala teknis (2) kesiapan mahasiswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang beralamatkan di Jalan Kaliurang km 12.5 Umbulmartani, Ngemplak, Sleman, DIY. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2016 hingga selesai.

C. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 61). Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia angkatan tahun 2013-2016 yang berjumlah 609 mahasiswa dikarenakan mahasiswa pada angkatan-angkatan tersebut merupakan mahasiswa yang masih aktif menggunakan klasiber.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proporsional Stratified Random Sampling*. *Proporsional Stratified Random Sampling* adalah cara mengambil sample dengan memperhatikan strata (tingkatan) di dalam populasi. Dalam stratified data sebelumnya dikelompokkan kedalam tingkat-tingkatan tertentu, seperti: tingkatan tinggi, rendah, sedang/baik, jenjang pendidikan kemudian sample diambil dari tiap tingkatan tersebut.

Dengan demikian masing-masing sampel untuk tiap-tiap angkatan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi dan Sampel

No.	Tahun Angkatan	Jumlah Populasi	Jumlah Ditetapkan	Sampel Yang Digunakan
1.	2013	135	20 %	27

2.	2014	150	20 %	30
3.	2015	140	20 %	28
4.	2016	179	20 %	36
Jumlah		604		121

D. Metode Pengumpulan Data

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1993:21) bahwa metode pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh oleh penulis untuk mendapatkan data atau fakta yang terdapat dan terjadi pada subjek penelitian. Untuk membuktikan dan memperkuat suatu penelitian sehingga dapat dipertanggung jawabkan, maka teknik pengumpulan data menggunakan metode angket (kuesioner).

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Ariekunto, 1993:124).

Selanjutnya (Hadi, 1989:157) menyebutkan bahwa ada beberapa hal yang mendasari penggunaan angket yaitu :

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya
2. Keterangan yang diberikan subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.

3. Interpretasi subjek tentang pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden adalah sama dengan yang dimaksud peneliti.
4. Administrasinya sederhana dan dapat diberikan kepada sejumlah responden secara serentak.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket atau kuesioner tertutup (closed ended question) yaitu dengan bentuk-bentuk pertanyaan tertutup, responden diminta untuk memilih jawaban yang sudah tersedia. Metode angket ini digunakan untuk mengetahui data-data dari semua variabel dalam penelitian ini baik itu variabel bebas maupun variabel terikat. Sementara variabel bebas dari penelitian ini adalah hasil belajar sedangkan variabel terikatnya adalah *e-learning* berbasis Klasiber. Melalui data-data yang diperolehnya nanti diharapkan peneliti mengetahui seberapa besar, atau ada tidaknya pengaruh *e-learning* berbasis Klasiber terhadap motivasi belajar.

E. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (Sugiyono, 2010: 146). Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala Likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dapat berupa kata-kata antara lain: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Skala Likert mempunyai gradasi skor pernyataan positif yaitu sangat setuju (5), setuju (4), kurang setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju

(1). Sedangkan untuk gradasi pernyataan negatif yaitu sangat setuju (1), setuju (2), kurang setuju (3), tidak setuju (4), sangat tidak setuju (5). Secara spesifik fenomena semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian. Secara lebih rinci indikator tersebut dituangkan dalam butir-butir pertanyaan yang berupa angket yang dibagikan kepada mahasiswa guna memperoleh jawaban yang berkaitan dengan hal yang diteliti. Angket yang dipakai menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban. Untuk memperoleh data variabel-variabel dalam penelitian ini digunakan instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Untuk Pengukuran Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Uraian	Item	
				Fav	Unfav
1.	Motivasi Belajar (Nana Sudjana, 2006:60 dan Sardiman, 2010:83, dengan sedikit penyesuaian)	1. Minat dan perhatian terhadap pelajaran	Mempelajari materi pelajaran yang akan dipelajari di kelas	1, 2	
		2. Semangat dan tekun untuk mengerjakan tugas	Mengerjakan tugas dari dosen dengan baik meskipun banyak.	3,4	
		3. Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas	Mengerjakan tugas sesulit apapun.	5, 6	
		4. Ulet dalam menghadapi kesulitan	Merasa tertantang jika materinya sulit.	7, 8	
		5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	Bosan pada aktivitas yang dikerjakan secara rutin.	9	

		6. Lebih senang bekerja mandiri	Mengerjakan tugas sendiri dan tidak terpengaruh oleh teman.	10, 11	
		7. Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini	Membuktikan sesuatu dengan mencari referensi untuk menguatkan bukti.	12, 13, 14	
		8. Senang mencari dan memecahkan soal-soal	Berlatih dan memecahkan soal-soal tanpa disuruh oleh dosen.	15, 16	
2.	<i>E-learning</i> (Rossenberg, 2001. Nursalam, 2008:135. L. Tjokro 2009:187. Dengan beberapa penyesuaian)	1. Pemanfaatan e learning			
		a. Pemanfaatan materi	Memanfaatkan <i>e-learning</i> untuk membaca	1	
		b. Pemanfaatan kuis	Memanfaatkan <i>e-learning</i> untuk memberi	2, 3	
		c. Pemanfaatan tugas	Memanfaatkan <i>e-learning</i> untuk mengumpulkan tugas	4, 5	
		2. Penerapan e learning dalam perkuliahan			
		a. Aktivitas sosial	Respon dosen dalam forum	6	7, 8
		b. Monitoring aktivitas mahasiswa	Mengetahui siapa saja yang sedang menggunakan <i>e-learning</i>	9, 10	
		c. Pengelolaan kelas, tugas, dan nilai	Mengetahui perkembangan mata kuliah, penambahan tugas, dan	11, 12, 13	

			pemberian nilai pada tugas mata kuliah.		
		3. Peran e learning dalam perkuliahan			
		a. Waktu	Keluesan waktu akses mata kuliah	14, 15	
		b. Ketercapaian tujuan	Memahami materi yang diberikan	16, 17	
		c. Respon terhadap pembelajaran	<i>E-learning</i> adalah pembelajaran yang efektif dan menyenangkan	18, 19	
		4. Kendala			
		a. Kendala teknis	<i>Website error</i> dan tidak bisa		20, 21
		b. Kesiapan mahasiswa	Pegetahuan mahasiswa tentang <i>e-learning</i>		22, 23

F. Metode Analisis Data

Untuk menjawab pertanyaan yang ada atau yang diajukan dalam penelitian ini, maka data-data yang telah dikumpulkan harus diolah atau dianalisa. Dalam menganalisa data dibutuhkan teknik analisis yang disesuaikan dengan jenis data.

Secara garis besar data digolongkan menjadi dua yaitu data kualitatif dan kuantitatif yaitu data yang dapat diukur secara langsung atau dinilai dengan angka secara langsung .

Berdasarkan kedua jenis data tersebut, maka teknik analisis data digolongkan menjadi dua yaitu teknik analisis kuantitatif dan teknik analisis kualitatif.

Berhubung data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif atau berwujud angka maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif atau analisis statistik.

Setelah mempertimbangkan jenis data yang ada dan memperhatikan tujuan penelitian ini, maka peneliti menggunakan jenis-jenis teknik analisis statistika, yaitu :

1. Uji Asumsi

- a. Uji Normalitas. Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah skor untuk tiap-tiap bagian variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov. Uji ini menunjukkan normal apabila nilai probabilitas dari 2 lebih besar dari 0,05 (Singgih Santoso, 2003: 390-393).
- b. Uji Linearitas. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor memenuhi asumsi linearitas. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Uji linearitas terpenuhi jika

harga signifikansi Fhitung lebih besar dari taraf signifikansi 5%.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh tiap variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan regresi linear sederhana, serta pengaruh dari variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan menggunakan regresi sederhana. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan program statistic SPSS. Sebagai kriteria penerimaan dan penolakan digunakan signifikansi 5% jika $p < 0,05$ maka H_0 diterima.

- a. Teknik analisis regresi sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengukur derajat hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas secara bersama-sama.

Rumus :

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan :

Y = variabel y yaitu *e-learning*

α = konstanta

X = variabel x yaitu Motivasi Belajar

Selanjutnya untuk menguji tingkat signifikansinya digunakan rumus :

$$R_{reg} = \frac{R^2(N - k - 1)}{(1 - R^2)k}$$

Keterangan :

R = Koefisien Korelasi Linear

N = Jumlah sampel

K = jumlah variabel bebas

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian

1. Orientasi Kancanah Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia (UII) yang beralamat di Jl. Kaliurang KM 14.5 Umbulmartani, Ngemplak, Sleman Yogyakarta.

Sejalan dengan tuntutan dan perkembangan saat ini Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia *saat ini memiliki tiga program studi, yakni: Program Studi Hukum Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Program Studi Ekonomi Islam.* Adapun jumlah mahasiswa aktif di PAI Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia saat ini sekitar 609 mahasiswa aktif.

Penelitian ini diujikan pada 132 mahasiswa aktif PAI Fakultas Ilmu Agama Islam mulai dari angkatan 2013 sampai dengan 2016 di Universitas Islam Indonesia.

2. Persiapan Alat Ukur Pengumpulan Data

Alat ukur untuk mengumpulkan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah skala *E-learning* dan skala Motivasi Belajar.

a. Skala *E-learning*

Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang terdiri dari pemanfaatan *e-learning*, penerapan *e-learning* dalam

perkuliahan, peran *e-learning* dalam perkuliahan, dan kendala-kendalanya.

Pernyataan yang terdapat pada skala *E-learning* terdiri dari 19 butir yang terbagi menjadi 16 butir *favourable* dan 3 butir *unfavourable* dengan skoring sebagai berikut :

Tabel 4.1 Skoring Skala *E-learning*

Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
<i>Favourable</i>	5	4	3	2	1
<i>Unfavourable</i>	1	2	3	4	5

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

b. Skala Motivasi Belajar.

Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang terdiri dari minat dan perhatian dalam pelajaran, semangat dan tekun untuk mengerjakan tugas, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, lebih

senang bekerja mandiri, tidak mudah melepaskan apa yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Pernyataan yang terdapat pada skala Motivasi Belajar terdiri dari 16 butir pernyataan *favourable* dengan skoring sebagai berikut :

Tabel 4.2 Skoring Skala Motivasi Belajar

Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
<i>Favourable</i>	5	4	3	2	1

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3. Pelaksanaan Uji Coba

Proses pengumpulan data uji coba ini dilakukan selama beberapa hari yaitu dari tanggal 5 – 7 April 2017 di Progam Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Islam Indonesia Yogyakarta karena dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian kami. Angket yang dibagikan sebanyak 45 eksemplar.

4. Perhitungan Validitas dan Reabilitas

Untuk menguji apakah alat ukur (instrument) yang digunakan memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik, sehingga menghasilkan

data yang sesuai dengan apa yang diukur, sebelum dilakukan analisis data berdasarkan hasil data yang sudah terkumpul terlebih dahulu dilakukan pengujian data melalui uji validitas dan realibilitas.

a. Uji Validitas

Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Suharsimi Arikunto (1993:136) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument”. Suatu instrument dikatakan valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Pengujian dilakukan melalui analisis butir soal yaitu mengkorelasikan skor yang ada dalam setiap butir soal dengan skor total. Prosedur pengujian dilakukan dengan cara menganalisis setiap item dalam kuesioner dengan mengkorelasikan skor item (x) dengan skor total (y).

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kepada 45 mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris, dengan bantuan komputer program SPSS diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian sebagai berikut :

1) Uji Validitas Alat Ukur *E-learning* (X)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel *E-learning* yang dikembangkan menjadi 23 pernyataan variabel *E-learning*, ternyata terdapat 16 butir pernyataan yang valid

dan 7 butir pernyataan yang tidak valid atau gugur yaitu pernyataan nomor 7, 8, 9, 18, 21, 22, 23.

Berdasarkan butir pernyataan yang gugur di atas terdapat 1 (satu) indikator yang pernyataannya tidak ada yang terwakili yaitu indikator kesiapan mahasiswa sehingga diharuskan bagi peneliti untuk menjalankan *try out* ulang dengan membuat butir pernyataan yang baru terkait dengan Kesiapan Mahasiswa. Peneliti membuat 3 butir pernyataan baru yang terdiri dari 3 butir pernyataan dari indikator kesiapan mahasiswa, dan seluruhnya valid.

2) Uji Validitas Alat Ukur Motivasi Belajar (Y)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Motivasi Belajar yang dikembangkan menjadi 16 butir pernyataan, seluruh butir pernyataan bisa dikatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengambil data. Menurut Suharsimi Arikunto reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu (1993:142). Alat ukur dikatakan *reliable* jika alat ukur tersebut mampu memberikan hasil yang tetap meskipun digunakan kapanpun dan oleh siapa saja. Uji reliabilitas instrument ini dimaksudkan untuk keterhandalan sehingga instrument tersebut dipercaya atau handal. Untuk mengetahui koefisien reliabilitas instrumen, maka

digunakan rumus Alpha Cronbach dikarenakan skor yang digunakan berbentuk skala likert (1-5). Rumus Alpha Cronbach digunakan untuk mencari reliabilitas yang skornya bukan 1 atau 0. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$, sebaliknya jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka instrumen tersebut tidak reliabel (Muhson, 2009). Berikut adalah hasil uji coba reliabilitas masing-masing instrumen:

Tabel 4.3 Rangkuman Uji Reabilitas

Variabel	Alpha	Butir Soal	Keterangan
<i>E-learning</i>	0,703	24	Reliabel
Motivasi Belajar	0,728	16	Reliabel

5. Penyusunan Alat Ukur Setelah Uji Coba

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas pada butir-butir pernyataan yang valid, maka butir-butir pernyataan tersebut dipergunakan untuk mengambil data penelitian, sedangkan butir-butir pernyataan yang tidak valid dan juga tidak reliabel pada uji coba harus dihilangkan. Susunan skala tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.4 Susunan skala Instrumen Setelah Uji Coba

No	Variabel	Indikator	Item	
			Fav	Unfav
1.	Motivasi Belajar	1. Minat dan perhatian terhadap	1, 2	

		pelajaran		
		2. Semangat dan tekun untuk mengerjakan tugas	3,4	
		3. Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas	5, 6	
		4. Ulet dalam menghadapi kesulitan	7, 8	
		5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	9	
		6. Lebih senang bekerja mandiri	10, 11	
		7. Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini	12, 13, 14	
		8. Senang mencari dan memecahkan soal-soal	15, 16	
2.	<i>E-learning</i>	1. Pemanfaatan e learning		
		d. Pemanfaatan materi	4	
		e. Pemanfaatan kuis	5, 6	
		f. Pemanfaatan tugas	7, 8	
		2. Penerapan e		

		learning dalam perkuliahan		
		d. Aktivitas sosial	9	
		e. Monitoring aktivitas mahasiswa	10	
		f. Pengelolaan kelas, tugas, dan nilai	11, 12, 13	
		3. Peran e learning dalam perkuliahan		
		d. Waktu	14	
		e. Ketercapaian tujuan	15	
		f. Respon terhadap pembelajaran		17
		4. Kendala		
		c. Kendala teknis		18, 19
		d. Kesiapan mahasiswa	1, 2	

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 4 hingga 12 Mei 2017 di Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Subjek penelitiannya yaitu mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Tahun 2013 – 2016.

Responden penelitian berjumlah 132 responden dengan kriteria minimal sampel 122 responden yang terdiri dari 35 responden dari angkatan 2013, 30 responden dari angkatan 2014, 28 responden dari angkatan 2015, dan 39 responden dari angkatan 2016.

C. Analisis Data

Pelaksanaan analisis data untuk uji hipotesis dilakukan setelah dilakukan uji asumsi yang meliputi uji regresi sederhana dan uji linearitas hubungan. Hal ini dilakukan karena syarat teknik korelasi *product moment* memenuhi asumsi normal dan linier yaitu sebaran data variabel mempunyai distribusi yang normal, selain itu antara variabel bebas dan variabel tergantung memiliki korelasi linier sehingga perlu dilakukan uji asumsi terlebih dahulu.

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas data yang telah didapatkan menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Asymp Sig* yang lebih dari 0,05. Hasil dari uji normalitas ditunjukkan dengan table seperti berikut :

Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Asymp Sig</i>	Keterangan
E-Learning	0,063	Berdistribusi Normal
Motivasi Belajar	0,092	Berdistribusi Normal

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan nilai *Asymp Sig* dari tiap variabel yang telah diuji menggunakan SPSS 23 *for windows*. Hasil di atas menyimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki distribusi normal sehingga prasyarat uji normalitas telah terpenuhi. Dengan terpenuhinya prasyarat normalitas, maka analisis bisa dilakukan dengan statistik parametrik.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linear atau tidak. Hubungan antar variabel dikatakan linear apabila harga sig lebih dari atau sama dengan 5%. Perhitungan uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 23 *for Windows*. Hasil rangkuman uji linearitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Tabel Rangkuman Uji Linearitas *E-learning* terhadap Motivasi Belajar

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1376.822	27	50.993	.949	.543
Linearity	417.182	1	417.182	7.765	.006
Deviation from Linearity	959.640	26	36.909	.687	.864

Within Groups	5587.261	104	53.724		
Total	6964.083	131			

Berdasarkan nilai signifikansi di atas, maka diperoleh nilai $Sig = 0,864$ yang mana lebih besar dari $0,05$ yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel *E-learning* (X) dengan variabel Motivasi Belajar (Y).

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi sederhana dengan menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS versi 23 *for windows*. Berikut merupakan rangkuman hasil pengujian regresi sederhana :

1. Model Summary

Tabel 4.7 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.245 ^a	.060	.053	7.097

a. Predictors: (Constant), E-Learning

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar $0,245$ dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel

terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Berdasarkan output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,060 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (*E-learning*) terhadap variabel terikat (Motivasi Belajar) adalah sebesar 6%, sedangkan sisanya (94%) dipengaruhi oleh variabel yang lain yang diantaranya adalah faktor fisik, psikologis, waktu, tempat, dan faktor sosial seperti guru dan teman sebaya (Yusuf 2009:23).

2. Model *Regression* (ANOVA)

Tabel 4.8 Model *Regression* (ANOVA)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	417.182	1	417.182	8.284	.005 ^b
Residual	6546.901	130	50.361		
Total	6964.083	131			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), E-Learning

Pada bagian ini table menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel *E-Learning* (X) terhadap variabel Motivasi Belajar (Y). Dari output tersebut terlihat bahwa F hitung = 8,284 dengan tingkat signifikansi / probabilitas 0,005 yang tidak lebih besar dari 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Motivasi Belajar (Y)

3. Model Konstanta (k)

Tabel 1 Tabel Hasil *Coefficient*

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	43.821	5.972		7.338	.000
E-Learning	.257	.089	.245	2.878	.005

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Pada table *Coefficient*, pada kolom B pada Constant (a) adalah 43,821, sedangkan nilai *E-Learning* (b) adalah 0,257 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 43,821 + 0,257X$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negative. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan bahwa motivasi belajar (Y) akan mengalami perubahan apabila ditambah dengan intersepsi 43,821 dan *E-learning* ditingkatkan 0,257.

b. Uji Hipotesis yang Diajukan

Selain menggambarkan persamaan regresi, *ouput* dari uji regresi sederhana ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel *E-learning*

(X) terhadap variabel Motivasi Belajar (Y). Sehingga dapat dituliskan hipotesis sebagai berikut :

1. Ho : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel *E-learning* (X) terhadap variabel Motivasi Belajar (Y).
2. H1 : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel *E-learning* (X) terhadap variabel Motivasi Belajar (Y).

Dari output di atas dapat diketahui nilai t hitung = 2,878 dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$, maka Ho ditolak dan H1 diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel *E-learning* (X) terhadap variabel Motivasi Belajar (Y).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teori, analisis data, dan pembahasan yang dilakukan maka penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *e-learning Klasiber* berbasis *Google Classroom* terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam FIAI UII angkatan tahun 2013-2016. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,878, koefisien regresi (b) sebesar 0,257 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,005 ($p < 0,05$). Sumbangan efektif *E-learning Klasiber* berbasis *Google Classroom* terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam FIAI UII angkatan tahun 2013-2016 sebesar 6% yang ditunjukkan dari nilai $R^2 = 0,06$ yang menyatakan bahwa ada 94% faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar seperti faktor fisik, psikologis, waktu, tempat, dan faktor sosial seperti guru dan teman sebaya.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam UII, agar terus bisa memberikan motivasi setiap tenaga pendidik yang ada di Fakultas Ilmu Agama Islam UII agar bisa menerapkan *e-learning* untuk menunjang pembelajaran.

2. Kepada Kaprodi Pendidikan Agama Islam FIAI UII, agar bisa memberikan pelatihan khusus terkait *e-learning* kepada dosen dan mahasiswa agar tercipta pembelajaran yang baik dan efisien.
3. Kepada Dosen PAI FIAI UII, agar terus memanfaatkan *e-learning* sebagai media pembelajaran yang bisa meningkatkan efisiensi waktu dengan selalu memperbarui dan menambah materi belajar untuk mahasiswa sesuai mata kuliah masing-masing agar mahasiswa dapat memperoleh bahan belajar yang lebih beragam setiap saat.
4. Kepada mahasiswa, harus meningkatkan intensitas dalam mengakses *e-learning* dan mengurangi akses situs media sosial. Agar selau tercipta suasana yang semangat dalam belajar..

C. Keterbatasan Penelitian & Implikasi

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur ilmiah, namun demikian masih terdapat keterbatasan yaitu penelitian ini belum bisa mengungkap 100% variabel-variabel yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam FIAI UII angkatan tahun 2013-2016. Penelitian ini hanya mengkaji variabel *E-learning Klasiber* berbasis *Google Classroom* yang mempengaruhi hanya sebesar 6% terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FIAI UII angkatan tahun 2013-2016, sehingga masih ada variabel lain sebesar 94% yang dapat

mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam universitas Islam Indonesia Tahun 2013-2016 yang diasumsikan adalah faktor fisik, psikologis, waktu, tempat, dan faktor sosial seperti guru dan teman sebaya.

Temuan ini menjadi wacana bagi seluruh institusi pendidikan khususnya Universitas Islam Indonesia, meskipun *e-learning Klasiber* berbasis *Google Classroom* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar bagi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FIAI UII angkatan tahun 2013-2016, proses pembelajaran tidak dibenarkan dijalankan secara total dengan menggunakan *e-learning* saja, sehingga pertemuan tatap muka di kelas harus tetap dijalankan. Oleh karena itu penggunaan *e-learning* itu sendiri bisa dimanfaatkan untuk pengumpulan tugas dan pembagian materi perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran, *Al-Qur'an Karim dan Terjemahan*, terj. Zaini Dahlan. 2013. Yogyakarta: UII Press.
- A.M, Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Akhmad Fathurrohman. 2011. "Pengaruh Pengembangan Model Pembelajaran E-learning Pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang". Semarang. *Jurnal Pendidikan Dokter*. Universitas Muhammadiyah Semarang. (<http://fathur.dosen.unimus.ac.id/files/2011/11/artikelku2010.pdf>)
- al-Abrasyi, Muhammad 'Athiyah. 1974. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Terj. Bustami A. Gani dan Djohar Bahry. Jakarta: Bulan Bintang.
- al-Ghazali, Muhammad. 1993. *Akhlaq seorang Muslim*, Terj. Moh. Rifa'i. Semarang: Wicaksana.
- Allen, Michael. 2013. *Michael Allen's Guide to E-learning*. Canada : John Wiley & Sons.
- Anisa, Tuti. 2015. "Pengaruh Penggunaan E-Learning Berbasis Facebook Sebagai Media Pembelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 10 Kota Tangerang Selatan". *Skripsi*. FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (repository.uinjkt.ac.id)
- Ardiansyah, Ivan. 2013. *Eksplorasi Pola Komunikasi dalam Diskusi Menggunakan Moodle pada Perkuliahan Simulasi Pembelajaran Kimia*. *Tesis*. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung-Indonesia. (repository.upi.edu)
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Arsyad, Azhar. 2000. *Media Pengajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Chandrawati, Sri Rahayu. 2010. Pemanfaatan E-learning dalam Pembelajaran. *Jurnal*. No 2 Vol. 8. Universitas Tanjungpura. Pontianak. <http://jurnal.untan.ac.id/>
- Google. "Classroom Help".
<https://support.google.com/edu/classroom#topic=6020277>
- Depdikbud. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Hakim, Saifudin. Setiap Muslim Wajib Mempelajari Agama. (<https://muslim.or.id/18810-setiap-muslim-wajib-mempelajari-agama.html>)
- Hamalik, Oemar. (1994). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung : Bumi Aksara.
- Hanum, Numiek Sulistyono. 2013. Keefektifan *e-learning* Sebagai Media Pembelajaran (Study Evaluasi Model Pembelajaran *E-learning* SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 3, Nomor 1, Februari 2013*
- Hidayat, Ali. 2014. "Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi Dan Efektivitas Pembelajaran Fisika Bagi Siswa SMA Negeri 1 Depok". *Tesis*. Pascasarjana Sistem Ekonomi Akuntansi Universitas Gunadarma.
- Jacqueline Bichsel. "The State of E-Learning in Higher Education : An Eye toward Growth and Increased Access". *Jurnal EDUCAUSE Center for Analysis and Research*, 2013.
- Kadek Sukiyasa dan Sukoco. (2013). "Pengaruh Media Animasi terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan Otomotif". Yogyakarta. *Jurnal*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- L. Gavrilova, Marina. 2006. Computational Science and Its Applications - ICCSA 2006: 6th International Conference. Glasgow, UK: Springer.
- L. Tjokro, Sutanto. 2009. Presentasi yang Mencekam. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Lengrand, Paul. 1981. Pengantar Pendidikan Sepanjang Hayat, Terj. Kelompok LSIK. Jakarta: Gunung Agung.
- Made Ayu Sumarmi. 2011. Pengaruh E-learning dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Inggris (Studi Eksperimen pada SMK Negeri 3 Tabanan). Jurnal. Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja.
- Mc. Clelland, Atkinson, Clark & Lowell. (1953). The Achievement Motive. New York: Halsted Press.
- Mc.Clelland, D. C .(1985). Human Motivation. Illinois : Scott, Foresman & Company.
- Meilun Shih, Jui Feng, dan Chin-Chung Tsai. "Research and trends in the field of elearning from 2001 to 2005: A content analysis of cognitive studies in selected journals". Computers & Education, Vol. 51, 2008.
- Mufidatul Islamiyah dan Lilis Widayanti. 2016. "Efektifitas Pemanfaatan *E-learning* Berbasis Website Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STMIK Asia Malang Pada Mata Kuliah Fisika Dasar" (2016).
- Nasution. (2004). Sosiologi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara
- Natawidjaja, Rochman. (2009). Konseling Kelompok,konsep Dasar dan Pendekatan . Bandung : Rizqi Press

- Nisriyana, Ela. (2007). Hubungan interaksi sosial dalam kelompok Teman sebaya dengan motivasi belajar siswa. Skripsi Sarjana pada Fip UNNES Semarang : tidak diterbitkan.
- Nursalam dan Ferry Efendi. 2008. Pendidikan dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Pranoto, Alvini.dkk. 2009. Sains dan Teknologi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Purwanto, Ngalm (2002). Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rohani, Sriwahyuni Intan. 2008. “Pengaruh Penerapan E-Learning Terhadap Motivasi Belajar (Studi pada SMK Negeri 4 Malang Program Keahlian RPL)”. *Skripsi*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Rosenberg, Marc. J (2001). *E-learning : Strategies For Delivering Knowledge In The Digital Age*. USA : McGraw – Hill Companies. E-book version (http://www.books.mcgraw-hill.com/training/elearning/rosenberg_toc.pdf)
- Sandy Kosasi. 2015. Perancangan *E-learning* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Guru dan Siswa. *Jurnal Pendidikan*. Pontianak. ISSN 2087-2658.
- Shabri, H. A. (2005). *Strategi belajar mengajar micro teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Shihab, Quraish, Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat (Bandung: Mizan, 1994)
- Sri Tomo dan Bebas Widada. 2015. Pengaruh Pemanfaatan *E-learning* Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus STMIK Sinar Nusantara Surakarta). *Jurnal Imliah Sinus*. Surakarta.
- Sujana, Janti Gristinawati dan Yuyu Yulia. 2005. Perkembangan Perpustakaan di Indonesia. Bogor: IPB Press.

- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2005, Landasan Psikologi Proses Pendidikan, Bandung: PT Rosda Karya.
- Surya, Mohamad. 2003. Psikologi Konseling. Bandung : Pustaka Bani Quraisy
- Suryabrata, S. 2001. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Syamsudin, Makmun Abin. 2003. Psikologi Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Syureich, M., 1991. Persiapan Menghadapi Hari Esok. Jakarta: Pondok Pesantren Asshiddiqiyah,
- Uno, Hamzah B. 2011. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta : Bumi Aksara.
- Widiastuty, Isti Larasati. 2011. Indeks Pembangunan Manusia. BPS Kota Bandung
- Winkel, W.S. 2009. Bimbingan di Institusi Pendidikan. Jakarta : Grafindo
- Yusuf, Syamsu dan Nurikhsan, Juntika. 2006. Landasan Bimbingan dan Konseling. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Yusuf, Syamsu. 2009. Program Bimbingan dan Konseling di sekolah. Bandung : Rizqi Press

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN UJI COBA

KUESIONER

PENGARUH PENGGUNAAN *E-LEARNING* KLASIBER BERBASIS *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA TAHUN 2013 - 2016

A. Identitas Responden (Seluruh identitas responden akan dirahasiakan oleh peneliti)

Nama :

Mahasiswa Tahun : 2013 / 2014 / 2015 / 2016

Alamat :

I. / P

B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda cheklist (√) pada kolom di samping kanan pernyataan sesuai dengan kenyataan yang Anda rasakan dan alami.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

<i>E-learning (Google Classroom)</i>						
NO.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memanfaatkan <i>E-learning (Google Classroom)</i> untuk membaca materi dari dosen					
2.	Saya memanfaatkan <i>E-learning (Google Classroom)</i> untuk mengerjakan kuis					
3.	Saya mengumpulkan tugas dan jawaban kuis menggunakan <i>E-learning (Google Classroom)</i>					
4.	Saya lebih senang mengerjakan tugas dari dosen menggunakan <i>E-learning (Google Classroom)</i>					
5.	Saya mengirim semua tugas dari dosen melalui <i>E-learning (Google Classroom)</i>					
6.	Saya dapat leluasa berpendapat dalam proses pembelajaran menggunakan <i>E-learning (Google Classroom)</i>					
7.	Dosen minim respon dalam forum diskusi					
8.	Saya sering tidak mendapat jawaban secara langsung dari permasalahan pada proses diskusi kuliah online					
9.	Saya bisa melihat profil teman-teman yang mengikuti mata kuliah yang sama.					
10.	Saya bisa melihat siapa saja teman					

	yang sedang online dalam <i>E-learning (Google Classroom)</i>					
11.	Saya mendapat pemberitahuan (<i>notification</i>) jika ada tugas/materi baru					
	Saya bisa mengetahui tanggal <i>deadline</i> tugas untuk dikumpulkan					
13.	Saya bisa melihat nilai dari tugas yang saya kumpulkan					
14.	Dengan menggunakan <i>E-learning (Google Classroom)</i> dapat menghemat waktu perkuliahan					
15.	<i>E-learning</i> dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun selama ada koneksi internet.					
	Dengan menggunakan <i>E-learning (Google Classroom)</i> dapat lebih memahami materi					
17.	Dengan menggunakan <i>E-learning (Google Classroom)</i> mendapatkan hasil belajar yang maksimal					
18.	<i>E-learning</i> dinilai sebagai pembelajaran yang efektif					
19.	<i>E-learning (Google Classroom)</i> adalah pembelajaran yang menyenangkan					
20.	Website <i>E-learning (Google Classroom)</i> sering <i>error</i> (tidak dapat diakses)					
21.	Proses login <i>E-learning (Google Classroom)</i> terlalu rumit dan membingungkan					
22.	Saya tidak terbiasa menggunakan <i>E-learning (Google Classroom)</i>					
23.	Saya kebingungan dalam menggunakan <i>E-learning (Google Classroom)</i>					

1. Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mempelajari materi yang akan disampaikan diperkuliahan					
2.	Saya mencari referensi untuk mendalami mata kuliah yang saya ikuti					
3.	Saya belajar dengan baik agar bisa mengerjakan tugas dengan benar					
4.	Saya tetap mengerjakan tugas dari dosen meskipun tugas yang diberikan cukup banyak					
5.	Saya bertanya kepada yang lebih tau					

	jika saya menemukan tugas yang tidak bisa saya kerjakan					
6.	Saya tetap mengerjakan tugas yang diberikan dosen meskipun sulit					
7.	Saya merasa tertantang jika materi perkuliahan sulit dimengerti					
8.	Saya sering berdiskusi untuk memecahkan masalah yang sulit dipahami					
9.	Saya tidak merasa bosan pada kegiatan belajar sehari-hari					
10.	Saya tidak merasa bosan pada tugas yang diberikan setiap hari					
11.	Setiap ada tugas saya akan mengerjakan sendirian					
12.	Apabila menyatakan pendapat dan yakin pendapat itu benar, maka saya akan berusaha mempertahankannya					
13.	Saya berani berdebat untuk mempertahankan pendapat yang diyakini					
14.	Saya dapat mempertanggungjawabkan pendapat yang telah dikemukakan dengan data-data yang valid					
15.	Saya berusaha mengerjakan semua soal-soal yang ada di modul mata kuliah walaupun tanpa disuruh oleh dosen					
16.	Apabila saya meyakini suatu hal akan mencari sumber-sumber atau bukti yang menguatkan					

KUESIONER

PENGARUH PENGGUNAAN *E-LEARNING* *KLASIBER* BERBASIS *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA TAHUN 2013 - 2016

C. Identitas Responden (Seluruh identitas responden akan dirahasiakan oleh peneliti)

Nama :

Mahasiswa Tahun : 2013 / 2014 / 2015 / 2016

Alamat :

I / P

D. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda cheklist (√) pada kolom di samping kanan pernyataan sesuai dengan kenyataan yang Anda rasakan dan alami.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

<i>E-learning (Google Classroom)</i>						
NO.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengetahui apa yang dimaksud <i>E-learning (Google Classroom)</i>					
2.	Saya sudah memahami dengan baik cara menggunakan <i>E-learning (Google Classroom)</i>					
3.	Saya sudah terbiasa menggunakan <i>E-learning (Google Classroom)</i>					
4.	Saya memanfaatkan <i>E-learning (Google Classroom)</i> untuk membaca materi dari dosen					
5.	Saya memanfaatkan <i>E-learning (Google Classroom)</i> untuk mengerjakan kuis					
6.	Saya mengumpulkan tugas dan jawaban kuis menggunakan <i>E-learning (Google Classroom)</i>					
7.	Saya lebih senang mengerjakan tugas dari dosen menggunakan <i>E-learning (Google Classroom)</i>					
8.	Saya mengirim semua tugas dari dosen melalui <i>E-learning (Google Classroom)</i>					
9.	Saya dapat leluasa berpendapat dalam proses pembelajaran menggunakan <i>E-learning (Google Classroom)</i>					
10.	Saya bisa melihat siapa saja teman yang sedang online dalam <i>E-learning (Google Classroom)</i>					

11.	Saya mendapat pemberitahuan (<i>notification</i>) jika ada tugas/materi baru					
12.	Saya bisa mengetahui tanggal <i>deadline</i> tugas untuk dikumpulkan					
13.	Saya bisa melihat nilai dari tugas yang saya kumpulkan					
14.	Dengan menggunakan <i>E-learning</i> (<i>Google Classroom</i>) dapat menghemat waktu perkuliahan					
15.	Dengan menggunakan <i>E-learning</i> (<i>Google Classroom</i>) mendapatkan hasil belajar yang maksimal					
16.	<i>E-learning</i> (<i>Google Classroom</i>) adalah pembelajaran yang menyenangkan					
17.	Saya merasa <i>E-learning</i> (<i>Google Classroom</i>) terlalu rumit untuk digunakan sebagai media pembelajaran					
18.	Website <i>E-learning</i> (<i>Google Classroom</i>) sering <i>error</i> (tidak dapat diakses)					
19.	Proses login <i>E-learning</i> (<i>Google Classroom</i>) terlalu rumit dan membingungkan					

2. Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mempelajari materi yang akan disampaikan diperkuliahan					
2.	Saya mencari referensi untuk mendalami mata kuliah yang saya ikuti					
3.	Saya belajar dengan baik agar bisa mengerjakan tugas dengan benar					
4.	Saya tetap mengerjakan tugas dari dosen meskipun tugas yang diberikan cukup banyak					
5.	Saya bertanya kepada yang lebih tau jika saya menemukan tugas yang tidak bisa saya kerjakan					
6.	Saya tetap mengerjakan tugas yang diberikan dosen meskipun sulit					
7.	Saya merasa tertantang jika materi perkuliahan sulit dimengerti					
8.	Saya sering berdiskusi untuk memecahkan masalah yang sulit dipahami					
9.	Saya tidak merasa bosan pada kegiatan belajar sehari-hari					

10.	Saya tidak merasa bosan pada tugas yang diberikan setiap hari					
11.	Setiap ada tugas saya akan mengerjakan sendirian					
12.	Apabila menyatakan pendapat dan yakin pendapat itu benar, maka saya akan berusaha mempertahankannya					
13.	Saya berani berdebat untuk mempertahankan pendapat yang diyakini					
14.	Saya dapat mempertanggungjawabkan pendapat yang telah dikemukakan dengan data-data yang valid					
15.	Saya berusaha mengerjakan semua soal-soal yang ada di modul mata kuliah walaupun tanpa disuruh oleh dosen					
16.	Apabila saya meyakini suatu hal akan mencari sumber-sumber atau bukti yang menguatkan					

TABULASI DATA UJI COBA

MOTIVASI BELAJAR

NO.	NOMOR BUTIR																JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	59
2	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	3	3	5	4	4	67
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	60
4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	5	5	5	4	5	4	4	65
5	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	59
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
7	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	73
8	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	70
9	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	55
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	63
11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	61
12	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	56
13	4	5	4	4	5	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	62
14	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
16	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	60
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	61
18	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	3	5	67
19	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	65

20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	62
21	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	61
22	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	69
23	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	5	4	4	5	3	4	56
24	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	58
25	3	3	4	5	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	56
26	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	69
27	3	4	4	4	5	5	3	4	4	5	3	4	3	4	3	5	63
28	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	3	5	66
29	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	62
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	63
31	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	3	5	62
32	4	3	5	5	4	5	2	4	5	5	5	3	3	3	3	5	64
33	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	5	3	4	4	4	66
34	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	57
35	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	61
36	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	60
37	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	3	5	68
38	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
39	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	71
40	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	67
41	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	62
42	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	3	4	4	5	65

43	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	59
44	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	68
45	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	57

TABULASI DATA UJI COBA

E-LEARNING

NO.	NOMOR BUTIR																							JUMLAH	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	4	4	83		
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	3	83	
3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	79	
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3	84	
5	3	5	5	5	5	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	5	5	89	
6	5	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	81	
7	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	3	4	3	3	3	3	83	
8	4	3	4	3	3	2	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	3	3	3	5	1	2	5	4	85
9	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	4	4	87	
10	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	81	
11	5	3	4	4	4	3	4	3	5	5	5	5	3	5	5	3	3	4	5	1	3	5	5	92	
12	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	83	
13	4	4	4	3	4	3	1	4	3	3	5	5	5	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	75	
14	3	5	5	4	3	3	2	3	5	4	4	5	3	5	5	3	3	3	4	3	4	4	4	87	
15	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	76	
16	3	2	2	1	1	2	5	5	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	1	3	5	5	68	
17	5	2	5	5	3	5	3	2	4	4	5	5	2	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	90	
18	4	4	4	3	3	4	4	5	4	2	5	5	4	5	5	3	3	3	3	2	3	2	3	83	
19	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	91	

20	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	98
21	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	5	5	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	85
22	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	80
23	4	3	3	3	4	3	4	3	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	1	2	3	4	84
24	4	5	4	4	4	3	3	2	4	5	5	5	3	4	3	1	1	3	3	1	3	4	4	78
25	4	4	5	3	3	3	4	4	5	3	5	5	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	80
26	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	3	3	3	3	2	2	3	3	84
27	4	5	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	1	2	2	78
28	5	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	3	3	3	3	87
29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	82
30	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	78
31	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	1	2	3	3	86
32	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	88
33	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	4	1	2	3	3	81
34	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	84
35	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	76
36	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	81
37	4	4	5	3	4	3	3	2	5	3	5	4	2	5	5	4	3	5	4	2	3	3	3	84
38	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	84
39	4	5	5	4	3	3	2	2	5	3	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	4	4	4	92
40	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	2	2	3	3	2	4	5	5	75
41	4	4	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	2	1	4	4	2	3	3	3	71
42	5	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	2	3	4	4	97

43	5	5	5	4	3	3	4	3	5	5	5	4	3	5	5	3	3	3	4	2	3	3	3	88
44	5	3	3	2	2	3	2	2	5	3	5	5	2	5	5	2	2	4	5	3	1	2	3	74
45	3	2	2	1	1	2	5	5	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	1	3	5	5	68

UJI VALIDITAS KUESIONER UJI COBA
VARIABEL E-LEARNING

Correlations

	EL1	EL2	EL3	EL4	EL5	EL6	EL7	EL8	EL9	EL10	EL11	EL12	EL13	EL14	EL15	EL16	EL17	EL18	EL19	EL20	EL21	EL22	EL23	TOTAL		
EL1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 -0 45	0.3 0.1 45	.405** 0 45	0.2 0.2 45	.354* 0 45	-0.1 0.6 45	- 0 45	.389** 0.1 45	.525** 0 45	0.2 0.1 45	0.2 0.2 45	.461** 0 45	.446** 0 45	0.1 0.4 45	-0 1 45	0.2 0.1 45	0.3 0.1 45	0.2 0.2 45	-0.1 0.5 45	-.341* 0 45	-0.3 0.1 45	.433* 0.003 45			
EL2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-0 1 45	.546** 0 45	.482** 0 45	.378* 0 45	0.1 0.5 45	-0.3 0.1 45	-0.1 0.5 45	0 0.8 45	0.2 0.2 45	0.1 0.5 45	.359* 0 45	0.1 0.7 45	-0 1 45	-0 0.8 45	0 1 45	0 0.8 45	0 0.9 45	0.2 0.1 45	-0.1 0.7 45	-.338* 0 45	-.356* 0 45	.335* 0.024 45			
EL3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.3 0.1 45	.546** 0 45	1 0 45	.650** 0 45	.458** 0 45	.364* 0 45	-0.2 0.1 45	- 0 45	.299* 0 45	0.2 0.1 45	0.1 0.5 45	.537** 0 45	0.3 0.1 45	.317* 0 45	.351* 0 45	.374* 0 45	0.2 0.3 45	0.2 0.2 45	0.1 0.7 45	0.2 0.2 45	.323* 0 45	0.2 0.3 45	-0 0.8 45	-0.1 0.6 45	.674* 0 45
EL4	Pearson Correlation	.405** 45	.482** 45	.650** 45	1 45	.684** 45	.616** 45	-0.1 45	-0.2 0.1 45	- 0.3 45	0.3 45	0.3 45	0.1 45	.487** 0.3 45	0.2 45	.387** 45	.400** 45	0.1 45	0.3 45	.314* 45	-0 45	-0.1 45	-0.2 45	.753* 45		

	Sig. (2-tailed)	0	0	0.8	0.4	0.2	0.3	0.2	0.7	0.9	0.8	0.7	0.9	0.4	0.7	0.4	1	0.9	0.1	0.8	0.4	0		0	0.527
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
EL23	Pearson Correlation	-0.3	-.356	-0.1	-0.2	-0.2	-0	0.1	-0.1	-.01	0	0	0.2	-0.2	0.1	-0	0.1	0.1	-0.2	0.1	-0.2	.401**	.906**	1	0.122
	Sig. (2-tailed)	0.1	0	0.6	0.3	0.2	0.8	0.4	0.4	0.7	0.8	0.9	0.3	0.2	0.6	0.9	0.7	0.7	0.1	0.7	0.3	0	0		0.424
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
TOTAL	Pearson Correlation	.433**	.335*	.674**	.753**	.573**	.581**	0	-0.2	0.2	.440**	.486**	.376*	.551**	.522**	.608**	.528**	.515**	0.2	.393**	.317*	0.2	0.1	0.1	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0.9	0.2	0.1	0	0	0	0	0	0	0	0	0.1	0	0	0.3	0.5	0.4	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS KUESIONER UJI COBA
VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

Correlations

	MB1	MB2	MB3	MB4	MB5	MB6	MB7	MB8	MB9	MB10	MB11	MB12	MB13	MB14	MB15	MB16	TOTAL	
MB1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 0.278 45	.332* 0.064 45	0.26 0.026 45	0.201 0.084 45	0.116 0.186 45	0.291 0.45 45	0.237 0.053 45	0.226 0.116 45	-0.06 0.135 45	-0.06 0.707 45	0.08 0.72 45	0.122 0.603 45	-0.17 0.425 45	0.133 0.255 45	-0.01 0.383 45	.328* 0.966 45	
MB2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.278 0.064 45	1 0.068 45	0.275 0.068 45	.306* 0.041 45	0.137 0.37 45	0.156 0.306 45	.414** 0.005 45	.425** 0.004 45	.304* 0.042 45	0.137 0.368 45	-0.14 0.372 45	0.272 0.071 45	0.121 0.429 45	0.199 0.19 45	.387** 0.009 45	0.063 0.68 45	.531** 0 45
MB3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.332* 0.026 45	0.275 0.068 45	1 0.001 45	.460** 0.785 45	0.042 0.102 45	0.247 0.102 45	0.019 0.902 45	.397** 0.007 45	0.292 0.052 45	.300* 0.045 45	0.128 0.404 45	-0.06 0.721 45	-0.26 0.079 45	-0.11 0.484 45	-0.12 0.427 45	-0.05 0.729 45	.326* 0.029 45
MB4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.26 0.084 45	.306* 0.041 45	.460** 0.001 45	1 0.105 45	0.245 0.002 45	.441** 0.292 45	0.161 0.006 45	.407** 0.027 45	.329* 0.027 45	0.268 0.075 45	0.104 0.498 45	-0.05 0.728 45	-0.08 0.61 45	0.018 0.905 45	0.006 0.97 45	0.063 0.679 45	.460** 0.001 45

	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	
MB16	Pearson Correlation	-0.01	0.063	-0.05	0.063	0.105	0.216	0.214	0.139	.389**	0.263	0.202	0.118	.339*	0.258	.333*	1	.486**	
	Sig. (2-tailed)	0.966	0.68	0.729	0.679	0.491	0.153	0.158	0.362	0.008	0.081	0.182	0.44	0.023	0.088	0.025		0.001	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
TOTAL	Pearson Correlation	.328*	.531**	.326*	.460**	.387**	.606**	.668**	.668**	.681**	.510**	.342*	.498**	.431**	.461**	.500**	.486**	1	
	Sig. (2-tailed)	0.028	0	0.029	0.001	0.009	0	0	0	0	0	0.022	0.001	0.003	0.001	0	0.001		
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MB1	122.69	93.310	.294	.725
MB2	122.71	89.528	.484	.713
MB3	122.40	92.336	.275	.723
MB4	122.36	91.007	.415	.718
MB5	122.29	91.801	.340	.721
MB6	122.24	89.325	.569	.711
MB7	122.76	86.462	.624	.703
MB8	122.53	88.982	.637	.710
MB9	122.82	85.331	.633	.699
MB10	122.76	89.916	.463	.714
MB11	122.78	90.813	.266	.721
MB12	122.56	89.571	.444	.714
MB13	122.62	90.104	.370	.717
MB14	122.31	91.128	.418	.718
MB15	123.04	89.498	.447	.714
MB16	122.40	89.973	.435	.715
TOTAL	63.27	23.882	1.000	.791

Uji Reabilitas *E-learning***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.703	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
EL1	170.18	179.149	.407	.694
EL2	169.87	177.436	.437	.692
EL3	170.51	177.392	.291	.694
EL4	170.27	172.518	.646	.682
EL5	170.67	166.773	.716	.672
EL6	170.78	172.722	.523	.684
EL7	170.93	174.427	.540	.686
EL8	170.84	185.362	-.046	.709
EL9	170.64	191.280	-.294	.719
EL10	170.24	180.825	.189	.699
EL11	170.67	174.909	.410	.689
EL12	170.04	177.225	.466	.691
EL13	169.91	180.174	.355	.696
EL14	170.80	171.482	.471	.683
EL15	170.18	175.240	.476	.688
EL16	170.00	174.364	.561	.686
EL17	171.11	175.192	.476	.688
EL18	171.24	176.143	.458	.690
EL19	170.73	181.700	.204	.699

EL20	170.42	178.613	.352	.694
EL21	172.07	177.927	.264	.695
EL22	171.51	182.165	.102	.702
EL23	170.84	183.453	.035	.705
EL24	170.80	182.891	.071	.704
TOTAL	87.13	46.255	1.000	.729

TABULASI DATA PENELITIAN

INPUT DATA MOTIVASI BELAJAR

NO.	MHS	RESPONDEN	NOMOR BUTIR																JUMLAH
	TAHUN		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	2013	RESPONDEN 1	3	3	3	5	5	5	4	4	1	1	1	5	5	5	3	4	57
2	2013	RESPONDEN 2	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	56
3	2013	RESPONDEN 3	5	5	3	4	5	4	5	4	3	3	4	5	5	4	2	5	66
4	2013	RESPONDEN 4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	72
5	2013	RESPONDEN 5	3	3	3	5	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	57
6	2013	RESPONDEN 6	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	65
7	2013	RESPONDEN 7	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	2	4	61
8	2013	RESPONDEN 8	3	4	4	5	5	5	4	5	1	1	1	5	4	4	2	5	58
9	2013	RESPONDEN 9	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	44
10	2013	RESPONDEN 10	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	5	5	3	64
11	2013	RESPONDEN 11	3	3	4	3	5	4	4	3	4	3	3	5	4	4	3	4	59
12	2013	RESPONDEN 12	3	3	5	5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	66
13	2013	RESPONDEN 13	2	3	4	4	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	52
14	2013	RESPONDEN 14	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	72
15	2013	RESPONDEN 15	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2	4	50
16	2013	RESPONDEN 16	1	1	5	4	5	5	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	52
17	2013	RESPONDEN 17	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	56
18	2013	RESPONDEN 18	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	59
19	2013	RESPONDEN 19	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	49
20	2013	RESPONDEN 20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
21	2013	RESPONDEN 21	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	57
22	2013	RESPONDEN 22	3	4	4	3	4	5	5	5	5	2	4	3	5	5	3	5	65
23	2013	RESPONDEN 23	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	70
24	2013	RESPONDEN 24	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	5	4	5	59
25	2013	RESPONDEN 25	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	48

26	2013	RESPONDEN 26	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	71
27	2013	RESPONDEN 27	4	3	5	5	4	4	4	4	3	3	3	5	2	3	4	5	61
28	2013	RESPONDEN 28	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	4	74
29	2013	RESPONDEN 29	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	5	4	4	3	4	58
30	2013	RESPONDEN 30	3	2	3	2	5	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	42
31	2013	RESPONDEN 31	4	4	5	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
32	2013	RESPONDEN 32	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	51
33	2013	RESPONDEN 33	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	70
34	2013	RESPONDEN 34	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	5	5	3	5	69
35	2013	RESPONDEN 35	5	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	64
36	2014	RESPONDEN 36	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	50
37	2014	RESPONDEN 37	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	53
38	2014	RESPONDEN 38	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	61
39	2014	RESPONDEN 39	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	3	62
40	2014	RESPONDEN 40	4	4	4	4	5	4	5	5	2	2	3	5	5	5	3	4	64
41	2014	RESPONDEN 41	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	51
42	2014	RESPONDEN 42	3	2	2	4	4	5	4	1	2	2	3	4	4	4	2	4	50
43	2014	RESPONDEN 43	3	3	2	5	3	5	5	3	2	3	5	4	4	4	5	5	61
44	2014	RESPONDEN 44	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	3	4	63
45	2014	RESPONDEN 45	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	66
46	2014	RESPONDEN 46	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	75
47	2014	RESPONDEN 47	4	3	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4	3	59
48	2014	RESPONDEN 48	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	59
49	2014	RESPONDEN 49	3	4	4	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
50	2014	RESPONDEN 50	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	60
51	2014	RESPONDEN 51	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	56
52	2014	RESPONDEN 52	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	75
53	2014	RESPONDEN 53	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	56
54	2014	RESPONDEN 54	3	3	4	4	4	5	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	57

55	2014	RESPONDEN 55	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	5	59
56	2014	RESPONDEN 56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	60
57	2014	RESPONDEN 57	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	58
58	2014	RESPONDEN 58	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	63
59	2014	RESPONDEN 59	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	2	4	2	4	54
60	2014	RESPONDEN 60	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	60
61	2014	RESPONDEN 61	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	3	5	4	4	3	5	66
62	2014	RESPONDEN 62	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	4	3	5	69
63	2014	RESPONDEN 63	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	65
64	2014	RESPONDEN 64	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	2	4	61
65	2014	RESPONDEN 65	3	4	4	5	5	5	4	5	1	1	1	5	4	4	2	5	58
66	2015	RESPONDEN 66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	60
67	2015	RESPONDEN 67	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	5	3	4	64
68	2015	RESPONDEN 68	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	72
69	2015	RESPONDEN 69	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	70
70	2015	RESPONDEN 70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	77
71	2015	RESPONDEN 71	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	68
72	2015	RESPONDEN 72	3	3	4	4	5	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	56
73	2015	RESPONDEN 73	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	62
74	2015	RESPONDEN 74	3	4	5	4	5	4	4	4	4	3	2	5	4	5	3	5	64
75	2015	RESPONDEN 75	3	2	4	5	5	5	5	5	3	3	1	2	3	4	1	4	55
76	2015	RESPONDEN 76	4	3	4	4	3	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	59
77	2015	RESPONDEN 77	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	58
78	2015	RESPONDEN 78	5	4	4	4	4	3	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	69
79	2015	RESPONDEN 79	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	69
80	2015	RESPONDEN 80	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	59
81	2015	RESPONDEN 81	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	49
82	2015	RESPONDEN 82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
83	2015	RESPONDEN 83	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	5	4	5	59

84	2015	RESPONDEN 84	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	48
85	2015	RESPONDEN 85	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	51
86	2015	RESPONDEN 86	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	70
87	2015	RESPONDEN 87	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	59
88	2015	RESPONDEN 88	3	4	4	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
89	2015	RESPONDEN 89	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	60
90	2015	RESPONDEN 90	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	74
91	2015	RESPONDEN 91	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	71
92	2015	RESPONDEN 92	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	62
93	2015	RESPONDEN 93	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	53
94	2016	RESPONDEN 94	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
95	2016	RESPONDEN 95	2	2	5	5	5	5	3	3	4	4	3	1	1	3	2	3	51
96	2016	RESPONDEN 96	3	3	3	5	5	5	5	4	3	3	3	5	5	4	3	3	62
97	2016	RESPONDEN 97	4	3	3	5	5	5	4	4	4	4	3	5	3	4	3	4	63
98	2016	RESPONDEN 98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	62
99	2016	RESPONDEN 99	5	5	4	5	5	5	3	4	5	3	3	4	4	4	2	3	64
100	2016	RESPONDEN 100	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	39
101	2016	RESPONDEN 101	5	5	5	5	4	5	3	3	5	4	4	5	3	4	3	5	68
102	2016	RESPONDEN 102	4	4	5	4	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	5	4	67
103	2016	RESPONDEN 103	4	4	5	4	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	3	4	65
104	2016	RESPONDEN 104	4	3	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	3	66
105	2016	RESPONDEN 105	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	58
106	2016	RESPONDEN 106	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	59
107	2016	RESPONDEN 107	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	5	64
108	2016	RESPONDEN 108	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	4	3	4	67
109	2016	RESPONDEN 109	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	56
110	2016	RESPONDEN 110	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	61
111	2016	RESPONDEN 111	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	60
112	2016	RESPONDEN 112	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	70

113	2016	RESPONDEN 113	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	5	63
114	2016	RESPONDEN 114	3	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	5	3	5	70
115	2016	RESPONDEN 115	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	61
116	2016	RESPONDEN 116	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	58
117	2016	RESPONDEN 117	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	63
118	2016	RESPONDEN 118	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	2	4	2	4	54
119	2016	RESPONDEN 119	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	60
120	2016	RESPONDEN 120	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	3	5	4	4	3	5	66
121	2016	RESPONDEN 121	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	4	3	5	69
122	2016	RESPONDEN 122	2	3	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	61
123	2016	RESPONDEN 123	4	3	5	5	5	5	3	3	5	5	4	3	3	3	3	3	62
124	2016	RESPONDEN 124	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	60
125	2016	RESPONDEN 125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	61
126	2016	RESPONDEN 126	4	5	4	4	5	4	5	4	3	3	3	3	3	4	3	5	62
127	2016	RESPONDEN 127	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	62
128	2016	RESPONDEN 128	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	61
129	2016	RESPONDEN 129	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	72
130	2016	RESPONDEN 130	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	74
131	2016	RESPONDEN 131	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	71
132	2016	RESPONDEN 132	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	62

TABULASI DATA PENELITIAN

INPUT DATA *E-LEARNING*

NO.	MHS TAHUN	RESPONDEN	NOMOR BUTIR																			JUMLAH
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	2013	RESPONDEN 1	5	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	5	4	60
2	2013	RESPONDEN 2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	67
3	2013	RESPONDEN 3	3	2	3	4	1	4	5	1	3	1	3	3	3	5	4	5	5	3	3	61
4	2013	RESPONDEN 4	4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	68
5	2013	RESPONDEN 5	5	4	3	3	4	4	2	3	2	4	2	5	3	3	2	2	3	3	3	60
6	2013	RESPONDEN 6	3	3	4	5	4	5	5	4	4	3	3	5	3	2	4	4	4	2	5	72
7	2013	RESPONDEN 7	5	5	5	4	4	4	5	4	2	2	5	3	3	3	2	4	3	3	3	69
8	2013	RESPONDEN 8	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2	5	4	3	3	3	3	52
9	2013	RESPONDEN 9	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	63
10	2013	RESPONDEN 10	4	4	3	5	3	3	2	2	5	4	4	3	5	5	3	3	3	3	3	67
11	2013	RESPONDEN 11	5	4	2	2	3	3	5	4	5	4	4	4	3	5	3	5	3	1	3	68
12	2013	RESPONDEN 12	1	1	2	2	3	3	5	4	5	3	4	4	4	5	3	5	3	3	3	63
13	2013	RESPONDEN 13	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	4	2	4	2	3	4	2	3	57
14	2013	RESPONDEN 14	5	4	4	4	2	2	2	2	4	2	3	4	3	4	4	4	2	2	2	59
15	2013	RESPONDEN 15	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	54
16	2013	RESPONDEN 16	4	4	2	3	2	2	3	3	1	5	5	5	5	4	1	1	5	2	2	59
17	2013	RESPONDEN 17	5	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	64
18	2013	RESPONDEN 18	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	65
19	2013	RESPONDEN 19	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	50
20	2013	RESPONDEN 20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
21	2013	RESPONDEN 21	5	4	5	4	4	5	4	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	2	3	72
22	2013	RESPONDEN 22	2	1	2	3	3	3	4	3	4	4	5	3	4	5	2	3	2	1	2	56
23	2013	RESPONDEN 23	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	72
24	2013	RESPONDEN 24	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	68
25	2013	RESPONDEN 25	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	2	2	2	63

26	2013	RESPONDEN 26	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	2	2	2	68
27	2013	RESPONDEN 27	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	3	5	5	5	4	4	4	2	4	73
28	2013	RESPONDEN 28	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	2	2	2	79
29	2013	RESPONDEN 29	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	60
30	2013	RESPONDEN 30	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	5	3	3	4	3	4	60
31	2013	RESPONDEN 31	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	3	4	75
32	2013	RESPONDEN 32	3	3	2	3	3	4	4	3	2	5	4	5	3	4	3	3	3	2	3	62
33	2013	RESPONDEN 33	5	5	3	4	5	5	2	3	4	4	4	5	4	5	3	3	3	2	2	71
34	2013	RESPONDEN 34	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3	1	3	62
35	2013	RESPONDEN 35	5	5	5	5	5	3	2	3	5	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	74
36	2014	RESPONDEN 36	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	4	4	3	2	2	4	3	4	57
37	2014	RESPONDEN 37	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	69
38	2014	RESPONDEN 38	4	3	3	5	5	5	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2	70
39	2014	RESPONDEN 39	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	5	5	70
40	2014	RESPONDEN 40	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	1	1	4	5	5	62
41	2014	RESPONDEN 41	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	66
42	2014	RESPONDEN 42	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	61
43	2014	RESPONDEN 43	5	5	4	4	2	2	1	1	3	1	5	4	2	3	3	3	1	3	1	53
44	2014	RESPONDEN 44	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	2	2	2	69
45	2014	RESPONDEN 45	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	5	5	4	2	2	2	2	3	3	62
46	2014	RESPONDEN 46	5	4	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	1	3	3	3	1	3	2	70
47	2014	RESPONDEN 47	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	5	57
48	2014	RESPONDEN 48	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	3	5	4	3	2	79
49	2014	RESPONDEN 49	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	2	4	3	4	59
50	2014	RESPONDEN 50	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	5	5	2	4	3	4	2	2	2	72
51	2014	RESPONDEN 51	5	4	4	5	5	5	4	3	3	3	5	5	4	4	3	3	2	2	2	71
52	2014	RESPONDEN 52	3	3	2	5	2	2	5	1	5	3	3	2	1	1	1	1	1	4	5	50
53	2014	RESPONDEN 53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	69
54	2014	RESPONDEN 54	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	61

55	2014	RESPONDEN 55	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	55
56	2014	RESPONDEN 56	4	3	2	5	5	5	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	66
57	2014	RESPONDEN 57	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	2	2	2	76
58	2014	RESPONDEN 58	5	4	4	3	4	5	5	4	3	3	3	5	5	5	4	4	3	3	3	75
59	2014	RESPONDEN 59	5	5	5	4	4	3	4	5	5	3	3	5	5	4	3	4	3	3	3	76
60	2014	RESPONDEN 60	4	3	4	5	4	4	5	3	5	3	4	3	5	5	4	3	3	3	3	73
61	2014	RESPONDEN 61	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	3	5	3	4	3	1	3	76
62	2014	RESPONDEN 62	4	3	2	2	4	4	3	2	5	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	63
63	2014	RESPONDEN 63	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	72
64	2014	RESPONDEN 64	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	68
65	2014	RESPONDEN 65	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	2	1	1	61
66	2015	RESPONDEN 66	4	3	2	5	5	5	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	66
67	2015	RESPONDEN 67	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	5	5	3	5	3	3	2	2	2	72
68	2015	RESPONDEN 68	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	2	2	2	77
69	2015	RESPONDEN 69	2	2	3	2	2	2	4	2	4	5	4	4	2	4	3	3	1	2	3	54
70	2015	RESPONDEN 70	4	5	3	3	5	5	3	5	5	4	5	4	3	5	5	4	2	5	2	77
71	2015	RESPONDEN 71	5	5	5	5	5	4	3	3	3	1	3	3	4	5	1	1	4	1	3	64
72	2015	RESPONDEN 72	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	69
73	2015	RESPONDEN 73	4	4	5	5	4	3	2	2	3	3	5	5	4	3	2	2	3	2	1	62
74	2015	RESPONDEN 74	4	4	3	5	4	3	5	2	5	5	5	5	3	5	1	5	2	1	1	68
75	2015	RESPONDEN 75	4	2	5	5	4	2	3	3	2	3	5	4	2	4	3	2	3	2	5	63
76	2015	RESPONDEN 76	3	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	78
77	2015	RESPONDEN 77	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	3	4	3	2	62
78	2015	RESPONDEN 78	5	3	3	5	4	4	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	1	1	1	72
79	2015	RESPONDEN 79	5	5	4	4	4	4	4	3	3	1	5	5	1	4	3	3	2	5	2	67
80	2015	RESPONDEN 80	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	2	2	2	69
81	2015	RESPONDEN 81	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	5	5	4	2	2	2	2	3	3	62
82	2015	RESPONDEN 82	5	4	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	1	3	3	3	1	3	2	70
83	2015	RESPONDEN 83	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	55

84	2015	RESPONDEN 84	5	3	4	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	1	1	77
85	2015	RESPONDEN 85	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	5	3	4	62
86	2015	RESPONDEN 86	4	4	2	3	5	2	3	3	3	5	4	5	5	4	2	2	5	2	2	65
87	2015	RESPONDEN 87	5	4	4	3	4	4	2	5	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	65
88	2015	RESPONDEN 88	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	3	5	5	5	4	4	4	1	4	72
89	2015	RESPONDEN 89	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	2	2	1	78
90	2015	RESPONDEN 90	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	59
91	2015	RESPONDEN 91	4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	68
92	2015	RESPONDEN 92	3	3	2	2	2	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	5	54
93	2015	RESPONDEN 93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	69
94	2016	RESPONDEN 94	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	60
95	2016	RESPONDEN 95	5	5	5	3	4	5	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	1	3	74
96	2016	RESPONDEN 96	4	3	2	2	4	4	3	2	5	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	63
97	2016	RESPONDEN 97	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	1	3	60
98	2016	RESPONDEN 98	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	72
99	2016	RESPONDEN 99	4	4	2	5	3	3	4	2	2	2	5	5	5	3	3	4	3	4	4	67
100	2016	RESPONDEN 100	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	2	4	3	3	2	3	61
101	2016	RESPONDEN 101	5	4	5	4	5	5	3	2	5	2	5	3	5	5	2	4	3	4	5	76
102	2016	RESPONDEN 102	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	2	2	2	76
103	2016	RESPONDEN 103	5	4	4	3	4	5	5	4	3	3	3	5	5	5	4	4	3	3	3	75
104	2016	RESPONDEN 104	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	66
105	2016	RESPONDEN 105	4	4	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	66
106	2016	RESPONDEN 106	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	1	2	2	61
107	2016	RESPONDEN 107	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	2	57
108	2016	RESPONDEN 108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	1	66
109	2016	RESPONDEN 109	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	2	2	78
110	2016	RESPONDEN 110	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	60
111	2016	RESPONDEN 111	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	5	3	3	1	2	2	60
112	2016	RESPONDEN 112	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	1	3	71

113	2016	RESPONDEN 113	5	3	3	4	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	3	5	3	2	3	76
114	2016	RESPONDEN 114	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	5	2	4	3	2	3	66
115	2016	RESPONDEN 115	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	5	5	5	4	3	3	3	2	4	69
116	2016	RESPONDEN 116	4	4	4	5	4	4	3	3	4	2	4	3	2	4	4	3	3	4	3	67
117	2016	RESPONDEN 117	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	3	2	2	2	60
118	2016	RESPONDEN 118	4	4	4	5	5	5	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	69
119	2016	RESPONDEN 119	5	4	5	4	4	3	4	3	5	5	3	5	5	3	3	4	3	3	2	73
120	2016	RESPONDEN 120	5	5	5	4	4	3	4	5	5	3	3	5	5	4	3	4	3	3	3	76
121	2016	RESPONDEN 121	4	3	4	5	4	4	5	3	5	3	4	3	5	5	4	3	3	3	3	73
122	2016	RESPONDEN 122	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	3	5	3	4	3	1	3	76
123	2016	RESPONDEN 123	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	66
124	2016	RESPONDEN 124	5	5	4	5	4	3	5	3	4	3	3	5	3	5	4	3	4	3	5	76
125	2016	RESPONDEN 125	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	68
126	2016	RESPONDEN 126	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5	3	3	4	4	1	3	73
127	2016	RESPONDEN 127	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	67
128	2016	RESPONDEN 128	5	4	3	5	5	3	4	1	5	3	2	4	5	3	2	4	3	1	3	65
129	2016	RESPONDEN 129	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	2	3	3	4	3	78
130	2016	RESPONDEN 130	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	3	3	3	2	3	4	73
131	2016	RESPONDEN 131	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	5	72
132	2016	RESPONDEN 132	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	69

UJI ASUMSI

1. Uji Normalitas

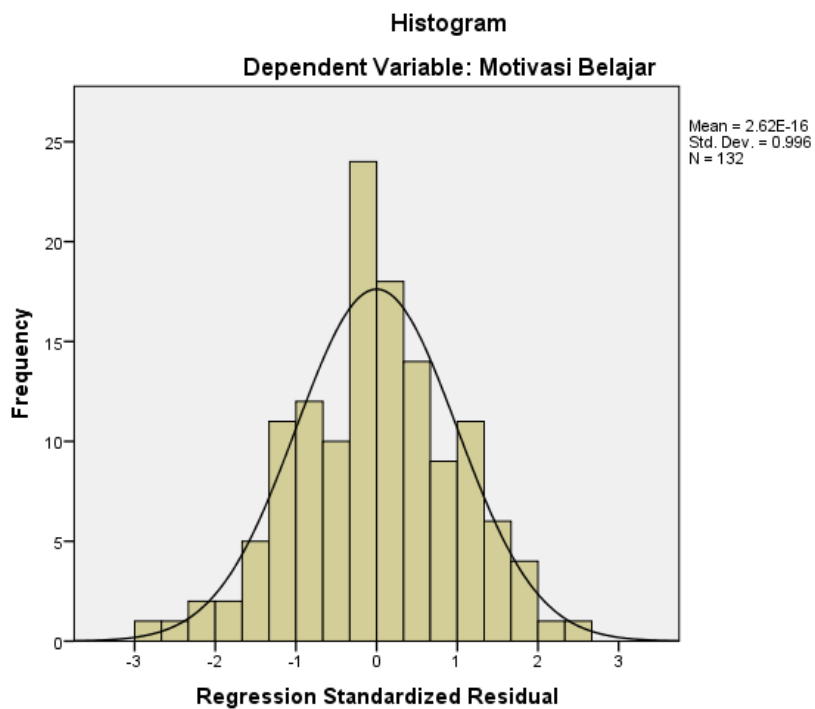
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		E-Learning	Motivasi Belajar
N		132	132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	66.63	60.92
	Std. Deviation	6.955	7.291
Most Extreme Differences	Absolute	.075	.072
	Positive	.065	.055
	Negative	-.075	-.072
Test Statistic		.075	.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c	.092 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

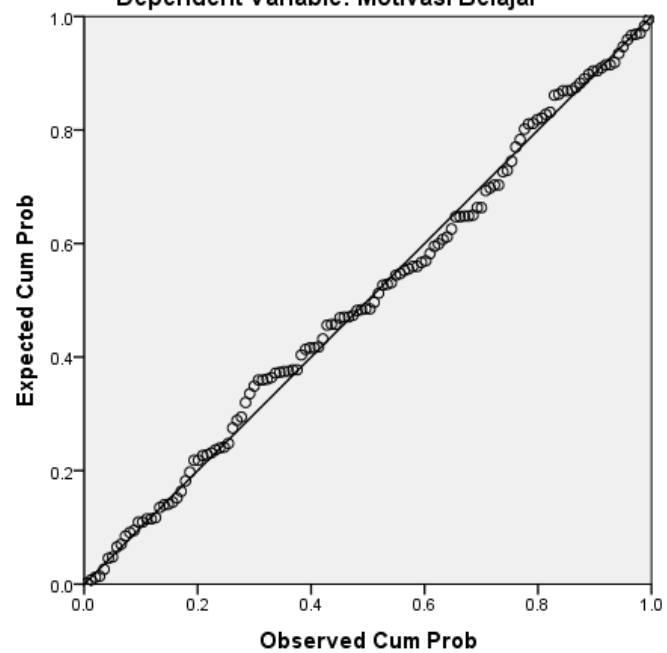


2. Uji Linearitas *E-learning* Terhadap Motivasi Belajar

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig .
Between Groups	(Combined)	1376.822	27	50.993	.949	.543
	Linearity	417.182	1	417.182	7.765	.006
	Deviation from Linearity	959.640	26	36.909	.687	.864
Within Groups		5587.261	104	53.724		
Total		6964.083	131			

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Motivasi Belajar



3. Uji Regresi Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.245 ^a	.060	.053	7.097

a. Predictors: (Constant), E-Learning

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	417.182	1	417.182	8.284	.005 ^b
	Residual	6546.901	130	50.361		
	Total	6964.083	131			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), E-Learning

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.821	5.972		7.338	.000
	E-Learning	.257	.089	.245	2.878	.005

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar